

**RESEPSI PEMBACA DALAM SITUS GOODREADS TERHADAP NILAI  
KEISLAMAN BUKU UNLIMITED YOU KARYA WIRDA MANSUR**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Konsentrasi Penerbitan**

Disusun Oleh:

Luzna Silviana

1801026133

**KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

**2022**

## NOTA PEMBIMBING

### NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 1 bendel

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Komunikasi dan  
Penyiaran Islam (KPI)  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Walisongo Semarang  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Luzna Silviana  
NIM : 1801026133  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan/ Konsentrasi : KPI/ Penerbitan  
Judul : Resepsi Pembaca Dalam Situs Goodreads Terhadap Nilai Keislaman Buku Unlimited You Karya Wirda Mansur

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 14 Desember 2022

Dosen Pembimbing



Fitri, M.Sos.

NIP. 198905072019032021

# LEMBAR PENGESAHAN

## LEMBAR PENGESAHAN

PENGESAHAN  
SKRIPSI  
RESEPSI PEMBACA DALAM SITUS GOODREADS TERHADAP NILAI  
KEISLAMAN BUKU UNLIMITED YOU KARYA WIRDA MANSUR

Disusun Oleh  
**LUZNA SILVIANA**  
1801026133

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal 21 Desember 2022 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat  
Guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji I

  
**Nilnan Ni'mah, M.S.I.**  
NIP. 19800202 200901 2003

Sekretaris/Penguji II

  
**Farida Rachmawati, M.Sos.**  
NIP. 19920220 201903 1 010

Penguji III

  
**Hj. Nadiatus Salama, Ph.D.**  
NIP. 19780611 200801 2016

Penguji IV

  
**Adeni, S.Kom.I.,MA.**  
NIP. 19910120 201903 1 006

Mengetahui Pembimbing

  
**Fitri, M.Sos.**  
NIP. 198905072019032021  
Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Dakwah dan  
Komunikasi pada tanggal 21 Desember 2022



  
**Prof. Dr. H. Ilvas Supena, M.Ag.**  
NIP. 197204102001121003

## PERNYATAAN

### PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luzna Silviana

NIM : 1801026133

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Resepsi Pembaca dalam Situs *Goodreads* Terhadap Nilai Keislaman Buku *Unlimited You* karya Wirda Mansur” merupakan asli hasil karya saya sendiri dan tidak melakukan plagiat dalam penyusunannya. Adapun kutipan yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Semarang, 14 Desember 2022

Penulis



Luzna Silviana

NIM: 1801026133

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmaanirrahiim, Alhamdulillahirabbil'aalamin.* Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayat serta inayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita termasuk golongan yang mendapatkan syafaatnya kelak di *yaumul qiyamah*.

Skripsi dengan judul: **Resepsi Pembaca dalam Situs *Goodreads* Terhadap Nilai Keislaman Buku *Unlimited You* Karya Wirda Mansur**, ini disusun guna melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo.

Penulis sadar akan keterbatasan kemampuan yang ada, maka dalam penulisan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. H. M. Alfandi, M.Ag. dan Nilnan Ni'mah, M.S.I. selaku Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Fitri, M.Sos. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan sehingga penulis bisa sampai di tahap ini.
5. Seluruh Dosen dan Asisten Dosen serta civitas akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan ilmu-ilmu yang sangat bermanfaat sampai saat ini.
6. Bapak Wahyudin dan Ibu Farizah Usman yang telah membantu dalam pengumpulan sehingga skripsi dapat terselesaikan dan tidak lupa beberapa pembaca *Goodreads* yang telah membantu dalam proses penelitian.

7. Kedua orang tercinta, Bapak Ahmad Abrori dan Fadia Listiana yang selalu mendo'akan, memotivasi, segala pengorbanan, perjuangannya, serta kasih sayang yang diberikan untuk meyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Kakak tersayang, Atika Rohmah dan Shohibur Rida', serta keponakan dan adik tersayang, Muhammad Afham Husein dan Nurus Shofiyah, yang selalu memberi semangat dan menjadi sumber energi positif dan selalu mendukung peneliti dalam menyusun skripsi ini.
9. Teman-teman KPI Angkatan 2018, terkhusus KPI-D, teman-teman kosebtrasi Penerbitan, PPL, KKN, peneliti ucapkan terimakasih atas motivasi dan menemani dalam suka maupun duka di UIN Walisongo Semarang.
10. Teman-teman seperjuangan, Ike Nurzaini, Umi Khani, Diyah Rizki Anggraeni, Tri Utami Ambarwati, Yunita Dian Prihatini, Nurul Izza, dan Melda. Terimakasih yang selalu mendukung, menemani, memotivasi dan pendengar yang baik bagi peneliti.
11. Teman saya Naila Sabila, Nurul Fajriyah, Ade Arifa, Zakiya, Eka, Uul, Shella yang selalu menjadi energi positif dalam proses penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, baik dari segi isi maupun tulisan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik ataupun saran dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Semarang, 14 Desember 2022



Luzna Silviana  
NIM: 1801026133

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat yang tidak pernah hilang, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibu yang sangat saya cinta, Bapak Ahmad Abrori dan Fadia Listiana yang selalu mendo'akan dengan ketulusan dan kasih sayangnya.
2. Kakak tersayang, Atika Rohmah dan Shohibur Rida', serta adik dan keponakan saya Nurus Shofiyah dan Muhammad Afham Husein yang selalu memotivasi dan memberi energi serta dorongan yang positif selama menempuh jenjang pendidikan.
3. Guru-guru saya yang terhormat, semoga selalu mendapatkan keberkahan disetiap langkahnya.
4. Teman-teman yang selalu memberi semangat kepada penulis.
5. Almamater saya UIN Walisongo Semarang.

## MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا

Jika kamu berbuat baik maka kamu berbuat baik kepada dirimu sendiri, dan jika kamu berbuat jahat maka kejahatanmu itu untuk kamu sendiri, (QS. Al-Isra': 7)

## ABSTRAK

### **Luzna Silviana (1801026133), Resepsi Pembaca dalam Situs *Goodreads* Terhadap Nilai Keislaman Buku *Unlimited You* Karya Wirda Mansur.**

Pembaca dalam situs *goodreads* memiliki resepsi atau penikmatan suatu karya terhadap buku *Unlimited You* yang berbeda-beda. Reaksi yang ditimbulkan oleh pembaca *goodreads* ini ada yang bersifat pro maupun kontra. Dari resepsi tersebut menjadi poin penting dalam penelitian ini. Sebab dalam buku *Unlimited You* ini membahas tentang motivasi Islam, dimana banyak orang yang hanya memandang hal positifnya saja. Namun, pembaca dalam situs *goodreads* ini terdapat resepsi yang bersifat kontra terhadap buku *Unlimited You*. Berdasarkan hal tersebut membuat penelitian ini dilakukan untuk mengetahui resepsi pembaca kedalam tiga posisi pemaknaan Stuart Hall.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui resepsi pembaca dalam situs *goodreads* terhadap nilai keislaman buku *Unlimited You* karya Wirda Mansur. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi pada komentar dalam situs *goodreads*, selanjutnya wawancara yang dilakukan dengan lima pembaca yang didapatkan dalam situs *goodreads*, serta menyimak hasil wawancara. Adapun dalam analisis data menggunakan model Miles & Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah posisi pembaca terhadap nilai keislaman buku *Unlimited You* karya Wirda Mansur ini dimaknai dengan berbagai macam resepsi atau tanggapan yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini, dari kelima pembaca dalam situs *goodreads* terbagi menjadi tiga posisi. Pertama, terdapat tiga pembaca yang berada dalam posisi dominan atau sejalan dengan penulis yang membahas berbagai motivasi Islam, yang dapat memberi dorongan atau menginspirasi pembaca dalam menghadapi berbagai masalah. Kedua, terdapat dua pembaca yang berada pada posisi negosiasi atau pembaca menyatakan penerimaan makna namun juga melakukan penolakan. Dalam posisi tersebut pembaca secara umum menerima nilai keislaman dalam buku *Unlimited You* namun pembaca memperbarui sesuai minatnya. Ketiga, dalam posisi oposisi ini tidak terdapat posisi pembaca yang bersifat menolak terhadap buku *Unlimited You*.

**Kata kunci: Resepsi, Pembaca, *Goodreads*, Buku *Unlimited You***

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian.....	10
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	10
2. Definisi Konseptual.....	10
3. Sumber Data dan Jenis Data.....	11
4. Teknik Pengumpulan Data.....	11
5. Teknik Analisis Data.....	12
<b>BAB II RESEPSI PEMBACA DALAM MEDIA SOSIAL TERHADAP NILAI KEISLAMAN BUKU MOTIVASI</b> .....	<b>14</b>
A. Resepsi .....	14
1. Pengertian Resepsi.....	14
2. Teori Penerimaan Audiens ( <i>Audience Reception Theory</i> ).....	16
3. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Resepsi.....	18

B. Pembaca .....	20
1. Pengertian Pembaca.....	20
2. Jenis Pembaca.....	20
C. Media Sosial.....	22
D. Nilai keislaman.....	23
E. Jenis Buku .....	25
<b>BAB III PENERIMAAN DAN PENOLAKAN PEMBACA GOODREADS TERHADAP NILAI KEISLAMAN BUKU UNLIMITED YOU.....</b>	<b>28</b>
A. Sinopsis Buku Unlimited You .....	28
B. Nilai Keislaman dalam Buku <i>Unlimited You</i> .....	30
1. Nilai Akidah.....	30
2. Nilai ibadah.....	32
3. Nilai Akhlak.....	35
C. Media Sosial Goodreads .....	39
D. Resepsi Pembaca <i>Goodreads</i> Terhadap Nilai Keislaman Buku <i>Unlimited You</i> .....	47
1. Penerimaan Pembaca <i>Goodreads</i> Terhadap Nilai Keislaman Buku <i>Unlimited You</i> .....	48
2. Penolakan Pembaca <i>Goodreads</i> Terhadap Nilai Keislaman Buku <i>Unlimited You</i> .....	56
<b>BAB IV ANALISIS RESEPSI PEMBACA DALAM SITUS GOODREADS TERHADAP NILAI KEISLAMAN BUKU UNLIMITED YOU KARYA WIRDA MANSUR. ....</b>	<b>58</b>
A. Analisis Resepsi Pembaca Situs <i>Goodreads</i> Terhadap Nilai Keislaman Dalam Teori Penerimaan <i>Audiens</i> Stuart Hall .....	58
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>83</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tampilan halaman utama situs <i>goodreads</i> .....	40
Gambar 2. Tampilan menu <i>home</i> di situs <i>goodreads</i> .....	41
Gambar 3. Tampilan menu <i>my books</i> di situs <i>goodreads</i> .....	41
Gambar 4. Tampilan menu <i>browse</i> di situs <i>goodreads</i> .....	42
Gambar 5. Tampilan menu <i>community</i> di situs <i>goodreads</i> .....	43
Gambar 6. Tampilan menu anggota di situs <i>goodreads</i> .....	44
Gambar 7. Tampilan menu buku <i>Unlimited You</i> di situs <i>goodreads</i> .....	45
Gambar 8. Tampilan <i>review</i> buku <i>Unlimited You</i> di situs <i>goodreads</i> .....	46

## DAFTAR TABEL

<b>Table 3.1 Tabel Komentar Pembaca <i>Goodreads</i>.....</b>	<b>46</b>
<b>Table 4.1 Tabel Posisi Resepsi Pembaca <i>Goodreads</i>.....</b>	<b>59</b>
<b>Table 4.2 Tabel Komentar Pembaca Dominan.....</b>	<b>60</b>
<b>Table 4.3 Tabel Komentar Pembaca Negosiasi.....</b>	<b>65</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Resepsi adalah proses penerimaan atau penikmatan suatu karya oleh pembaca. Dalam hal ini, pembaca menimbulkan reaksi-reaksi dari suatu karya baik dari segi positif maupun sebaliknya (Hamzah, 2019: 226). Terdapat salah satu resepsi yang menarik dari situs *goodreads*. Dari resepsi yang telah ditimbulkan oleh pembaca, terdapat beberapa pembaca yang tertarik dan menyukai buku *Unlimited You*. Tetapi, berdasarkan alasan tertentu juga ada yang membuat pembaca bersikap netral yakni posisi pembaca yang menyetujui penulis namun pembaca juga memperbarui berdasarkan dengan minatnya.

Diambil dari situs *goodreads*, resepsi yang ditulis oleh Fadia mengatakan bahwa dalam buku *Unlimited You* banyak mengandung motivasi yang dapat diambil. Segala apapun yang terjadi dalam hidup, maka serahkan semua kepada Allah SWT. Hal itu dapat dilakukan dalam kehidupan sehari seperti selalu berpikir positif. Namun, Fadia juga mengatakan bahwa orang yang memiliki mental agak *down* tidak mudah untuk tetap berpikir positif meskipun sudah berusaha dengan baik.

Dari resepsi di atas dapat dilihat bahwa meskipun buku tersebut merupakan buku motivasi Islam, dimana semua orang banyak yang memandang hal positifnya saja. Akan tetapi, dalam situs *goodreads* tersebut terdapat resepsi pembaca yang bersifat kontra terhadap buku tersebut. Pembaca secara bebas dapat memaknai isi buku atau yang sering disebut dengan resepsi pembaca. Bagaimana pembaca dapat memberi tanggapan atau reaksi dari buku yang mereka telah baca. Dalam sebuah penelitian, resepsi pembaca digunakan untuk memperlihatkan bagaimana pembaca menerima atau memberikan makna dalam suatu karya sastra. Setiap

pembaca mempunyai resepsi yang berbeda dalam membaca buku. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari latar belakang ataupun pengalaman masing-masing orang yang telah mereka lalui. Dalam penelitian ini adalah melakukan analisis komentar dalam situs *goodreads* mengenai pemaknaan audiens terhadap nilai keislamaan yang ada dalam buku *Unlimited You*. Dari beberapa komentar tersebut menimbulkan berbagai macam komentar sesuai kehendak mereka sendiri.

Beberapa penelitian mengenai resepsi diantaranya sudah dilakukan oleh Sely Tan dan Yuri Alfrin Aladdin. Dari penelitian tersebut menghasilkan bahwa penelitian ini dilakukan menggunakan teori Stuart Hall mengenai pemaknaan audiens *Tribunnews.com* yaitu mahasiswa/i UI mengenai insiden “kartu kuning” ketua BEM UI. Dari keenam informan peneliti telah bertidak aktif untuk mencerna pesan media mengenai insiden “kartu kuning” tersebut sesuai dengan pemikiran mereka masing-masing. Namun cara penyajian dari portal berita *Tribunnews.com* tak dapat dipungkiri bahwa sedikit atau banyaknya pengaruh, meskipun ada juga yang mengatakan bahwa mereka tidak terpengaruh sama sekali terhadap cara penyajian *Tribunnews.com*. (Tan, 2018:71).

Menurut Endraswara mengenai masalah resepsi, pembaca saat menikmati suatu teks dapat berupa suatu hal yang dirasakan dan diingat, hingga menimbulkan reaksi mengenai teks suatu karya yang berkualitas atau tidak. Pembaca juga dapat memberi kesan yang positif maupun negatif. Reaksi yang positif akan menimbulkan perasaan yang akan membuat pembaca seperti bahagia dan tertawa. Reaksi pembaca yang negatif akan membuat pembaca memiliki perasaan yang kecewa, marah dan menangis. Dengan resepsi pembaca dapat menjadi latar belakang seseorang memiliki reaksi positif atau negatif terhadap teks tersebut (Endraswara, 2013: 120).

Maka dari itu, penelitian mengenai resepsi pembaca sangatlah penting. Dengan resepsi akan mendapatkan hal yang lebih banyak dalam sebuah karya, karena dapat diketahui bahwa pembaca menilai suatu karya dari berbagai macam kriteria. Resepsi pembaca dari satu masa ke masa yang

akan datang dapat menjadi perbandingan dengan penilaian pembaca terhadap sebuah karya. Selain itu, juga dapat memperlihatkan seberapa besar pengaruh atau fungsi karya dengan penilaian yang pembaca berikan sebagai orang yang menikmati suatu karya (Nur'aini, 2018)

Dilansir dari situs bukabuku.com (2022) bahwa buku *Unlimited You* ini masih menempati di barisan ke-3 sebagai *Best Seller* buku dalam *Top Categories Religius*. Hal itu membuat peneliti ingin mencari tahu bagaimana resepsi pembaca sangat berpengaruh dalam karya *best seller* ini. Sebuah karya dikatakan sebagai *best seller* yang berarti bahwa sebuah buku tersebut sedang banyak dicari orang, laris, dan dibuktikan dengan hasil penjualannya yang tinggi. Dengan banyaknya resepsi pembaca mengenai buku *Unlimited You* ini, dapat menarik orang atau menimbulkan rasa ingin tahu seseorang mengenai buku tersebut. Hal itu dapat dilihat dengan banyaknya orang yang mencari atau ingin memiliki buku tersebut. Sehingga membuat buku *Unlimited You* ini masih dicari dan berada di barisan *best seller* hingga di tahun 2022 ini. Pembaca dalam penerimaan makna terhadap suatu karya belum tentu sama, walaupun dalam satu karya. Pembaca yang dituju dalam penelitian ini yakni pembaca buku *Unlimited You* melalui situs *goodreads*. *Goodreads* merupakan *platform* media sosial yang disediakan khusus untuk katalogisasi buku bagi para pembaca dan mencari buku rekomendasi.

Konsep Islam, dalam menyebut peranan motivasi sebagai *niyyah*. *Niyyah* merupakan sebagai pendorong utama bagi manusia yang digunakan untuk beramal dan berbuat. Dalam Islam, ketika seseorang melakukan suatu hal berdasarkan dengan niat karena Allah merupakan suatu ibadah. Ibadah merupakan suatu tujuan yang dimiliki manusia dalam melakukan suatu perbuatan. Sedangkan niat menjadi pendorong bagi manusia dalam melakukan suatu perbuatan. Hubungan motivasi dengan ibadah yakni menjadi salah satu motif terkuat untuk manusia dalam melakukan suatu perbuatan. Oleh karena itu, manusia membutuhkan adanya pedoman hidup sesuai ajaran Islam. Salah satunya melalui pendidikan dalam Islam.

Pendidikan dalam Islam dibentuk oleh pendidikan yang ditujukan pada terbentuknya kepribadian Muslim. Islam merupakan pandangan hidup seseorang yang dijadikan sebagai kepribadian seseorang Muslim, sehingga menjadikan seorang Muslim dalam cara berpikir, merasa, dan bersikap sesuai dengan ajaran Islam (Abdullah, 2019: 3).

Pentingnya manusia dalam memahami nilai keislaman akan membawa hidupnya lebih tertata. Sebaliknya, manusia yang kurang dalam memahami keislaman hidupnya akan merasa kosong atau hampa. Kekosongan tersebut dapat menjadi hal buruk bagi manusia. Islam secara bahasa merupakan keselamatan. Dengan kata lain yakni sebagai tujuan utama bagi pemeluknya untuk menyelamatkan diri dari perbuatan yang buruk di dunia dan akhirat. Selain itu, Islam juga mengarahkan umatnya untuk memposisikan diri sebagai hamba Allah SWT. Dengan begitu manusia dapat memahami bagaimana hubungannya dengan Allah SWT (Fathurahman, 2016: 1).

Manusia hakikatnya memiliki nilai keislaman dalam kehidupannya berupa keyakinan yang melekat dalam dirinya. Nilai keislaman memiliki peran penting dalam bersikap, berbuat, dan bertindak. Dalam buku *Unlimited You* karya Wirda Mansur ini dapat menginspirasi banyak orang dalam hubungan manusia dengan Allah SWT (*hablum minallah*). Di era sekarang, banyak orang yang merasa putus asa dalam menjalani hidup. Hal tersebut sering dialami oleh para remaja dalam menggapai mimpi di masa depannya. Untuk itu lewat karya bukunya, Wirda memberi motivasi kepada pembaca untuk dapat selalu bermimpi dengan selalu menyertai Allah kapanpun dan dimanapun dalam menjalani hidup. Banyak manusia yang masih merasa hilang arah atas semua masalah yang telah dihadapi atau yang sedang dihadapinya. Hal itu membuat manusia putus asa, bahkan berpikir untuk mengakhiri hidupnya.

Buku *Unlimited You* ini banyak nilai keislaman yang dapat diambil. Bagaimana manusia dapat menghadapi suatu masalah yang sebenarnya. Buku ini juga mengajarkan manusia untuk selalu berpikir positif. Segala

bentuk kehidupan di dunia, manusia dituntut untuk sesuai dengan ajaran Islam. Selain itu, semua masalah atau kenikmatan hidup selalu dikaitkan dengan ajaran Islam. Buku ini sangat membantu bagi orang yang minim agama. Buku *Unlimited You* ini terdapat nilai-nilai keislaman yang dapat diambil, setelah itu dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Segala sesuatu yang terjadi di hidup, maka kembalikan kepada Tuhan. Dengan adanya motivasi yang berbau keislaman, dapat menjadi suatu dorongan bagi seseorang untuk melakukan suatu tindakan tertentu yang selaras dengan ajaran agama Islam. Motivasi atau niat dalam ajaran Islam lahir dengan keinginan atau cita-cita yang akan diwujudkan. Sehingga apa yang menjadi keinginan dalam diri atau pandangan hidup akan mempengaruhi munculnya motivasi.

Buku *Unlimited You* memiliki 13 bab yang berisi tentang motivasi Islam. Salah satu nilai-nilai keislaman yang ada dalam buku ini seperti yang terdapat dalam bab 7. Dalam buku tersebut menuliskan bahwa Wirda mengajak pembacanya untuk jangan kehilangan harapan. Bahkan disaat seseorang berada di titik terendahnya. Tak ada henti-hentinya Wirda Mansur selalu mengingatkan dalam bukunya untuk terus berdoa, bermimpi, berusaha sampai akhirnya dapat berada di titik yang diimpikan. Hal tersebut telah dibuktikan dari banyaknya pengalaman Wirda Mansur sendiri serta pengalaman sahabatnya. Salah satu pengalaman dari Wirda sendiri yakni harapan untuk menjadi penghafal Al-Qur'an (Mansur, 2020: 120).

Terbitnya buku *Unlimited You* terjadi penyampaian pesan dari penulis kepada para pembacanya. Hal ini membuktikan bahwa Wirda Mansur menyampaikan pesan dakwahnya melalui karya bukunya. Dari pemaparan di atas, peneliti merasa bahwa pentingnya motivasi yang berupa nilai-nilai keislaman dalam diri seseorang guna membangun kepercayaan diri serta sebagai pengembangan diri ke arah yang lebih baik. Hal tersebut membuat peneliti merasa tertarik pada buku *Unlimited You* yang dijadikan sebagai objek kajian dalam penelitian ini. Karena dalam buku ini banyak pengalaman hidup Wirda Mansur yang dijadikan sebagai contoh dalam

menggambarkan bagaimana Wirda Mansur dalam mengatasi suatu masalah ataupun suatu kegagalan. Dengan mengkaji buku tersebut, peneliti berharap dengan mengetahui nilai-nilai keislaman yang ada dalam buku tersebut dapat terealisasi oleh pembaca.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memilih buku *Unlimited You* sebagai objek kajian dalam skripsi ini dengan judul **“Resepsi Pembaca Dalam Situs *Goodreads* Terhadap Nilai Keislaman Buku *Unlimited You* Karya Wirda Mansur”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan apa yang telah peneliti jabarkan dalam latar belakang, memunculkan suatu rumusan masalah di dalam penelitian ini. Rumusan masalahnya adalah bagaimana resepsi pembaca dalam situs *goodreads* terhadap nilai keislaman buku *Unlimited You* karya Wirda Mansur?

## **C. Tujuan penelitian**

Dalam melakukan suatu penelitian sangatlah penting mempunyai tujuan penelitian. Adanya suatu tujuan yang akan dicapai, guna untuk dijadikan sebagai acuan dalam penelitian. Agar dalam penelitian memiliki arah yang jelas. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana resepsi pembaca dalam situs *goodreads* terhadap nilai keislaman buku *Unlimited You* karya Wirda Mansur.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat guna menambah wawasan keilmuan serta menjadi sumbangan pemikiran yang positif mengenai resepsi pembaca.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat berguna bagi pembaca dalam menambah serta mengembangkan pemahaman obyek yang diteliti sebagai bekal

yang akan dipertimbangkan di masa mendatang dalam memperluas kajian ilmiah mengenai keislaman.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Dalam mencari titik perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, maka peneliti membutuhkan adanya tinjauan pustaka. Setelah ditelusuri terdapat beberapa penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu:

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Nurul Farhanah dan Prima Gusti Yuni dari Universitas Muhammadiyah dengan judul Resepsi Pembaca Novel Digital dalam Aplikasi Wattpad (Studi Kasus Aksa Karya Marionette) (2021). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode deskriptif kualitatif. Nurul dan Prima melakukan penelitian tersebut guna mengetahui bagaimana respons pembaca terhadap novel *Aksa* dengan melihat dari pemaknaan respons pembaca. Dari penelitiannya, Nurul dan Prima berhasil menarik kesimpulan bahwa hasil analisis komentar yang terdapat dalam novel *Aksa* menggunakan teori resepsi Stuart Hall, terdapat tiga jenis pemaknaan pembaca yang didapatkan peneliti. Dari tiga jenis pemaknaan tersebut diantaranya dalam pemaknaan dominan, negosiasi, dan oposisi. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah mengenai topik penelitiannya sama-sama tentang resepsi pembaca atau khalayak. Selain itu, juga sama-sama menggunakan teori Stuart Hall. Sedangkan perbedaannya, terdapat dalam objek dan lokus penelitiannya.

*Kedua*, penelitian yang ditulis oleh Kandhi Laras dan Azizatus Zahro (2019) dengan judul Resepsi pembaca Terhadap Bentuk Ketidakadilan Gender Dalam Cerpen Mata Telanjang Karya Djenar Maesa Ayu. Dari penelitian yang dilakukan Kandhi Laras dan Azizatus Zahro ini berhasil mendapatkan kesimpulan yaitu dari hasil penelitian ini memperlihatkan terdapat kontradiksi penerimaan pembaca mengenai bentuk ketidakadilan gender terhadap tokoh perempuan (pekerja seks) yang

ditawarkan oleh Mata Telanjang. Terdapat perbedaan dari perspektif pembaca yang dikarenakan oleh latar belakang usia, pengetahuan, hingga status sosial pembaca yang menimbulkan dua kelompok pembaca, yaitu kelompok pembaca yang kontra atau menolak bentuk keadilan gender pada tokoh perempuan dalam cerpen tersebut serta kelompok pembaca yang pro atau setuju dengan bentuk keadilan gender tersebut. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yakni keduanya sama meneliti tentang resepsi pembaca. Sedangkan perbedaannya terdapat dalam metode, objek, dan lokus penelitiannya.

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Wulandari Nur Fajriyah, Yumna Rasyid, dan Nuruddin dari Universitas Negeri Jakarta (2019) dengan judul Resepsi Mahasiswa Terhadap Nilai Moral Tokoh Utama dalam Novel “*Ayat-Ayat Cinta 1*” Karya Habiburrahman El Shirazy. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dari data respons yang diberikan oleh mahasiswa dengan persentase 9,3% memberikan respons setuju bahwa nilai moral agama tokoh utamanya baik. Berdasarkan respons mahasiswa mengatakan bahwa tokoh mempunyai keyakinan kuat kepada Allah SWT. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yakni terdapat dalam topik penelitiannya yang sama-sama melakukan resepsi buku. Perbedaannya terdapat dalam penelitian sebelumnya yang membahas tentang nilai moral, sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang nilai keislaman dalam buku.

*Keempat*, penelitian yang ditulis oleh Dwi Lestari dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga (2019). Penelitian yang berjudul Analisis Resepsi Sastra Terhadap Novel *Banat Ar Riyadh* Karya Rajaa Alsanea ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dari penelitian tersebut menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat ditarik. Hasil penelitian tersebut yaitu bahwa responden mahasiswa Bahasa dan Sastra Arab IAIN Salatiga angkatan 2015 dapat memahami novel *Banat Ar-Riyadh*

karya Raja Alsanea mengenai unsur intrinsik dalam novel tersebut. Selain itu, terdapat juga kritikan dari pembaca bahwa novel ini layak sebagai hiburan atau sebagai pengetahuan umum. Dari novel ini terdapat nilai yang terkandung di dalamnya yaitu nilai moral dan agama. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah topik penelitiannya yang sama-sama membahas resepsi pembaca. Sedangkan perbedaannya adalah jika unsur yang dikaji oleh Dwi Lestari mengenai unsur intrinsik dan nilai-nilai yang terkandung dalam novel, maka penelitian yang akan dilakukan ini hanya mengkaji resepsi atau pembaca mengenai nilai keislaman dalam buku *Unlimited You*.

*Kelima*, penelitian yang ditulis oleh Rizky Aisyah Ali Siregar dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2019). Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan judul Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat *Sampuraga*. Dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan dari resepsi atau tanggapan-tanggapan masyarakat Desa Sirambas mengenai cerita rakyat *Sampuraga* bahwa masyarakat mengakui adanya keselarasan isi teks cerita rakyat *Sampuraga* yang diberikan peneliti kepada semua informan dengan cerita yang responden ketahui. Selain itu, dari tanggapan masyarakat mengenai cerita rakyat *Sampuraga* ini membawa dampak yang besar dan positif terutama bagi orang yang telah membaca cerita ini. Persamaan dalam penelitian ini dengan sebelumnya terdapat pada metode penelitiannya serta juga sama-sama membahas tentang resepsi atau tanggapan masyarakat. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya mengenai tanggapan-tanggapan masyarakat masyarakat Desa Sirambas. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan yakni mengenai resepsi atau tanggapan pembaca buku *Unlimited You* karya Wirda Mansur.

Berdasarkan kelima penelitian di atas terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian di atas dan penelitian yang akan dilakukan ini adalah sama-sama meneliti tentang resepsi atau tanggapan orang. Selain itu terdapat perbedaan yang ada disetiap penelitian. Penelitian

pertama, kedua dan ketiga memiliki perbedaan yang terletak pada subjek, objek, metode, dan lokus penelitian. Penelitian keempat dan kelima memiliki perbedaan yang terletak pada objek, fokus, dan lokus penelitiannya. Kedua penelitian itu lebih memfokuskan penelitiannya pada resepsi sastra yang lebih mengarah ke isi atau teks suatu karya sastra. Sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan terhadap resepsi pembaca yang berupa komentar dalam situs *goodreads* yang mengandung unsur nilai keislamannya.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang dipakai peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini dilakukan menggunakan analisis. Metode analisis dilakukan guna untuk menganalisis data yang sudah dikumpulkan dalam penelitian. Analisis resepsi dilakukan guna untuk mengamati dan memahami respon, penerimaan, sikap, serta makna yang dibentuk oleh penonton, pembaca majalah atau novel.

### **2. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual digunakan untuk memberikan penjelasan dalam mengartikan dan memahami judul penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti terfokus pada resepsi pembaca. Resepsi pembaca yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini berupa penerimaan makna secara dominan, negosiasi, dan oposisi oleh pembaca buku *Unlimited You*. Pembaca yang diambil oleh peneliti yakni 5 pembaca dari situs *goodreads* yang memberikan komentar terkait dengan resepsi dalam buku *Unlimited You*. Dalam penelitian ini ditemukan dalam komentar yang menunjukkan penerimaan terhadap nilai keislaman yang ditulis Wirda Mansur dalam buku *Unlimited You* diperoleh dari tahun 2020 hingga 2022.

### 3. Sumber Data dan Jenis Data

Dalam penelitian ini terdapat satu sumber data yaitu sumber data primer. Pertama, sumber data primer dari penelitian ini datanya adalah berupa komentar dan hasil wawancara dari pembaca buku *Unlimited You* yang mengandung nilai keislaman kepada pembaca yang diperoleh dari mengakses situs *goodreads*. Pembaca yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang yang berhasil diwawancarai peneliti. Pembaca yang dapat dihubungi dan melakukan wawancara diambil dari pembaca *goodreads* sejak tahun 2020 hingga 2022.

Situs *Goodreads* dapat menampilkan resepsi dari komentar pembaca dalam buku *Unlimited You* mengenai nilai keislaman, dimana hal tersebut dapat menjadi daya tarik bagi orang yang belum membacanya. Hal itu dapat membuat buku tersebut masih terpanjang di barisan *best seller* sampai saat ini. Data penelitian berupa teks wawancara pembaca dari situs *Goodreads* yang memberi petunjuk mengenai resepsi terhadap nilai keislaman dalam buku *Unlimited You* karya Wirda Mansur.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu teknik mengumpulkan data yakni dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen tertulis, gambar, ataupun elektronik. Dari penjelasan tersebut, teknik pengumpulan data yang akan dilakukan terhadap penelitian ini yaitu teknik dokumentasi. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menelusuri data online melalui internet. Dalam teknik dokumentasi online ini dilakukan untuk mengumpulkan data resepsi khalayak terhadap nilai keislaman dalam buku *Unlimited You* karya Wirda Mansur yang kemudian akan dianalisis. Langkah-langkah dalam mengumpulkan resepsi pembaca, sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi Google

- 2) Buka laman *www.goodreads.com*
  - 3) Masukkan judul buku *Unlimited You* pada kolom *search*.
  - 4) Pilih buku *Unlimited You* karya Wirda Mansur.
  - 5) Geser laman ke bawah sampai *Community Reviews*.
  - 6) Pilih *Load More Community Reviews*.
  - 7) Pilih komentar sesuai dengan rumusan masalah yang akan diteliti.
  - 8) Pilih komentar yang sesuai, kemudian klik *copy* dan *paste* di word.
- b. Teknik Wawancara

Teknik kedua yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara. Dimana peneliti melakukan wawancara secara via online. Dalam hal ini peneliti menerapkan wawancara guna untuk memperdalam bagaimana tanggapan pembaca yang telah dipilih. Peneliti menghubungi para responden untuk ketersediaan waktunya untuk wawancara. Setelah responden berkenan, peneliti akan menghubungi responden lebih lanjut via *Instagram* atau *WhatsApp*.

Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam dengan 5 pembaca yang diambil dari situs *goodreads* yang memberi *review* terhadap buku *Unlimited You*. Wawancara yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara tak berstruktur atau terbuka.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang terbagi menjadi tiga alur kegiatan. Analisis data adalah bentuk aplikasi dari logika peneliti dalam memahami dan memaknai data yang sudah terkumpul mengenai subjek permasalahan (Wibisono, 2003: 38).

### a. Tahap Reduksi Data

Dalam penelitian ini, reduksi data digunakan dalam menyeleksi atau memilih data yang berdasarkan dengan fokus penelitian ini. Fokus penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah resepsi pembaca dalam situs *Goodreads* terhadap nilai keislaman yang ada di buku *Unlimited You*. Pada saat melakukan reduksi data langkah yang dilakukan peneliti adalah dengan memilih atau memisahkan hasil komentar pembaca yang tidak sesuai dengan fokus penelitian ini. Setelah itu, hasil komentar yang sesuai akan dimasukkan dalam hasil penelitian ini untuk dianalisis ke dalam teori pemaknaan Stuart Hall lebih lanjut.

b. Tahap Penyajian Data

Dalam tahap penyajian data ini, peneliti akan menyajikan data serta menyeleksi dan memilih data berdasarkan rumusan masalah. Setelah data sudah ada dan terkumpul, maka akan dianalisis menggunakan analisis Stuart Hall, dimana peneliti menjabarkan dan menganalisis hasil komentar dalam situs *goodreads*. Data yang didapat peneliti setelah mengumpulkan resepsi pembaca buku *unlimited you* karya Wirda Mansur ini, akan dianalisis untuk menentukan bagaimana resepsi pembaca di situs *Goodreads* dalam buku *unlimited you* ke dalam tiga posisi khalayak menurut Stuart Hall.

c. Tahap Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dengan menelaah secara mendalam mengenai komentar pembaca buku *Unlimited You* dengan hasil wawancara. Dalam tahap ini terdapat tiga langkah yaitu pertama peneliti mendeskripsikan data berdasarkan kategori yang ditemukan. Kedua, peneliti menganalisis berdasarkan isi buku, tinjauan pustaka, rumusan masalah, hasil wawancara ataupun komentar pembaca. Ketiga, menginterpretasi atau memaknai secara utuh komentar dalam *goodreads* serta digabungkan dengan analisis dari peneliti mengenai nilai keislaman.

## BAB II

### RESEPSI PEMBACA DALAM MEDIA SOSIAL TERHADAP NILAI KEISLAMAN BUKU MOTIVASI

#### A. Resepsi

##### 1. Pengertian Resepsi

Resepsi berasal dari kata *recipere* (Latin), *reception* (Inggris) yang memiliki arti sebagai penerimaan atau penyambutan pembaca. Dalam artian luas resepsi diartikan sebagai pengolahan teks, cara-cara pemberian makna terhadap suatu karya sehingga dapat memberikan respon terhadapnya (Ratna, 2012:166). Makna yang diperoleh pembaca satu dengan pembaca lain tidak akan sama. Resepsi menurut McRobbie (1991 dalam CCMS:2002) sebuah pendekatan kulturalis dimana makna media dinegosiasikan oleh individual berdasarkan pengalaman hidup mereka. Dengan kata lain khalayak secara individual mengkonstruksikan pesan-pesan media secara subjektif.

Menurut Althusser resepsi merupakan teks yang memanfaatkan ideologi dengan tujuan melakukan pemanggilan kepada subjek (sasaran khalayak) dan ketika khalayak yang dituju atau menjadi sasaran tersebut terpanggil maka berarti dia telah memposisikan dirinya sebagai subjek dan siap untuk ditundukkan dengan ritual-ritual tertentu (Althusser, 1984:47-49). Resepsi menurut pendapat Endaswara merupakan proses menerima atau penikmatan karya sastra oleh pembaca. Dalam meresepsi pembaca tidak hanya makna tunggal sebuah karya saja, melainkan mempunyai makna berbeda yang dapat memperkaya karya tersebut (Hamzah, 2019: 226).

Stuart Hall menganggap bahwa resepsi atau pemaknaan khalayak merupakan adaptasi dari model *encoding-decoding* yang

merupakan adaptasi dari model komunikasi yang ditemukannya pada tahun 1973. Resepsi merupakan teori yang menganggap bahwa khalayak membawa segenap nilai dan pengalaman mereka secara aktif dalam berinteraksi dengan media massa. Dalam perkembangan perspektif Hall (2006), interpretasi atau pemaknaan khalayak diperhitungkan sebagai suatu bagian yang penting dari proses pembentukan makna. Konteks dalam media massa, proses pembentukan makna tidak hanya berasal dari teks media saja, namun juga ditentukan dari hubungan antara teks dan pembaca teks (khalayak). Secara sederhana, asumsi dasar teori resepsi (dalam Ott & Mack, 2010: 222) yang meliputi:

- a. Makna bersifat cair (fluid) dan komunikasi menjadi tidak sempurna tanpa melihat dan mengkaji tentang makna pesan.
- b. Interpretasi *audience* dipandang sebagai elemen penting dalam proses mendefinisikan makna (*meaning-making*).
- c. Negoisasi di antara produsen dan konsumen pesan (media dan *audience*) secara terus-menerus dapat menguak makna sebenarnya dari teks media. Para peneliti resepsi berasumsi bahwa pemilik media memiliki kuasa untuk memproduksi teks dengan menyisipkan pesan-pesan tertentu, namun tetap *audience* lah yang menentukan bagaimana mereka menafsirkan makna dari teks dan bagaimana fungsi dan peran teks media tersebut dalam kehidupan mereka (terutama dalam memahami realitas sosial).

Teks media pada teori resepsi ini bukan menjadi pembentuk dari kognisi seorang audiens, akan tetapi audiens yang melakukan pemaknaan pembaca terhadap teks media yang dikonsumsinya. Pembaca dapat menciptakan pemaknaan yang dipengaruhi oleh latar belakang, pengalaman, dan lingkungan sekitarnya (budaya, nilai, dan norma yang berlaku).

Studi resepsi (*reception analysis*) merupakan pengembangan dari aliran *modern cultural studies* guna memahami polisemi sebagai interpretasi teks. Masyarakat yang disebut sebagai *reception studies* atau *reception analysis* melakukan pemaknaan yang menggunakan “komunitas interpretatif” sebagai acuan guna sebagai gambaran kumpulan orang yang membuat interpretasi (Pandrianto, 2020: 15).

Resepsi atau tanggapan yang diberikan secara individu atau bersama-sama itu terjadi dari zaman dahulu hingga sekarang. Teori resepsi ini terfokus tentang bagaimana tanggapan para pembaca terhadap penerimaan sebuah teks. Utamanya dalam resepsi tidak hanya terdapat pada tanggapan interpretasi dan evaluasi pembaca umum yang berubah terhadap teks yang sama atau berbeda di waktu yang berbeda, melainkan pada tanggapan seorang pembaca tertentu di waktu tertentu juga. Faktor ruang, waktu, dan golongan sosial mempengaruhi adanya sebuah tanggapan.

Teori resepsi ini mencoba memberikan terhadap pemaknaan teks media (cetak, internet, elektronik) dengan memahami bagaimana khalayak membaca karakter teks dalam media. Individu menjadi subjek studi, hubungannya dengan teks media. Kajian dalam resepsi ini berfokus pada pengalaman dan pemirsaan khalayak (pembaca, penonton, atau pemirsa) serta melalui pengalaman bagaimana makna tersebut dapat diciptakan (Hadi, 2020: 62).

## **2. Teori Penerimaan Audiens (*Audience Reception Theory*)**

Teori resepsi merupakan teori yang mengutamakan kepentingan tanggapan pembaca mengenai suatu karya. Menurut Fiske, teori *reception* dimanfaatkan dengan menempatkan khalayak tidak semata pasif sebagai pendukung dari suatu kajian terhadap khalayak yang sebenarnya, tetapi ditinjau sebagai agen kultural (*cultural agent*) yang mempunyai kuasa secara pribadi dalam hal mendapatkan suatu makna dari berbagai wacana yang ditawarkan

media. Makna yang telah diangkat sebuah media dapat ditanggapi secara opositif oleh khalayak serta bahkan dapat bersifat terbuka (Fiske dalam Tri Nugroho Adi, 2008).

Dengan adanya media, pesan-pesan yang telah disampaikan merupakan penggabungan yang berasal dari berbagai tanda yang kompleks, serta telah menentukan sebuah *preferred reading*. Tetapi terdapat potensi masih diterimanya pesan tersebut melalui cara yang berbeda yakni dengan bagaimana pesan itu dikirimkan. Dalam studi resepsi, makna yang secara dominan ditawarkan dalam sebuah teks merupakan makna dari *preferred reading*.

Dalam penerimaan pesan yang dimulai melalui proses *Decoding* yang merupakan kegiatan yang bertentangan dengan proses *Encoding*. Dalam hal ini, *encoder* diartikan sebagai pengirim pesan dan *decoder* sebagai penerima pesan. Menurut Stuart Hall, teori resepsi audiens ini memiliki fokus pada penerimaan oleh khalayak melalui media yang menyampaikan pemaknaan pesan atau *decoding* sehingga lebih tertuju pada khalayak serta tidak pada media itu sendiri.

Dalam tulisannya Stuart Hall mengenai *decoding* atau *encoding* (1980) mengkritik bahwa tidak ada yang bersifat linear dalam komunikasi melainkan adanya sebuah sirkulasi dalam suatu komunikasi. Selama ini mayoritas dalam alur komunikasi berupa *sender-message-receiver*. Dalam suatu komunikasi, ketika pembaca memaknai pesan (*decoding*) terdapat tiga posisi pemaknaan:

- a) Posisi hegemonik-dominan (*dominant-hegemonic reading*) yaitu posisi pembaca sejalan atau setuju dengan kode-kode program yang mengandung nilai-nilai, asumsi, keyakinan, dan sikap. Selain itu, pembaca juga sangat menerima makna yang diberikan dan dikehendaki oleh orang yang membuat program. Sebagaimana yang dikatakan oleh Stuart Hall “*the audience assimilates the leading ideology in general but opposes its*

*application in specific case*” (media menyampaikan pesan, khalayak menerimanya. Khalayak juga menyukai apa yang disampaikan oleh media secara kebetulan).

- b) Posisi yang dinegosiasikan (*negotiated reading*), yakni posisi pembaca ada dalam batasan tertentu yang sejalan dengan kode-kode program, serta menerima makna yang pada dasarnya telah disodorkan atau disajikan oleh pembuat program. Namun, pembaca memperbarui atau sesuai dengan minat pribadinya. Seperti yang dikatakan oleh Stuart Hall “*the audience assimilates the leading ideology in general but opposes its application in specific case*”. Jadi dalam posisi ini khalayak akan menerima apa yang disajikan secara umum namun akan menolak untuk menerapkannya jika terdapat perbedaan atau tidak sesuai dengan keinginan mereka.
- c) Posisi oposisional (*Oppositional ‘counter’ hegemonic reading*), yakni dalam posisi ini pembaca tidak sejalan atau tidak setuju dengan kode-kode program, serta menolak makna yang telah disajikan yang kemudian pembaca memilih untuk menentukan frame alternatif sendiri dalam memaknai pesan atau program (Tan, 2018: 64-65).

### **3. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Resepsi**

Dalam pembentukan sebuah resepsi tentunya ada faktor yang menjadi pengaruh setiap pembaca. Faktor tersebut dapat melatar belakangi pembaca dalam menghasilkan sebuah resepsi. Menurut Toha (2003), proses terciptanya suatu resepsi diantaranya, adalah:

- a) Faktor Internal : faktor yang meliputi perhatian, karakteristik pribadi tiap individu, keadaan fisik atau mental, nilai, proses belajar, minat dan motivasi tersendiri tiap individu, serta keinginan atau harapan.

- b) Faktor eksternal : faktor ini meliputi latar belakang keluarga, kegiatan sehari-hari, sumber informasi yang diperoleh, lingkungan sekitar, kebutuhan, serta hal-hal yang baru.

Hal itu juga diungkapkan oleh Stephen P. Robins (2002), menurutnya terdapat dua faktor yang mempengaruhi resepsi seseorang diantaranya, adalah:

- a) *Frame of Reference* adalah latar belakang kerangka pengetahuan individu yang dipengaruhi bacaan, penelitian, pendidikan, lain sebagainya.
- b) *Frame of Experience* adalah kerangka pengetahuan dengan dipengaruhi lingkungan sekitar meliputi keluarga, teman, atau sebagainya.

Dari faktor yang dijelaskan di atas, latar belakang dari *audiens* atau pembaca disini baik dari segi sosial, ekonomi, budaya, dan sebagainya sangat penting menjadi pengaruh disetiap individu. Hal itu disampaikan oleh Drs. Sugeng Pujileksono (2015) yang mengatakan bahwa khalayak harus dipahami porsinya dengan beberapa aspek diantaranya, adalah:

- a) Aspek Sosiografis : aspek disini memiliki fokus pada lingkungan tempat tinggal individu seperti di pedesaan, perkotaan, pemukiman kluster, dan sebagainya. Karena dalam aspek ini mempunyai kaitan dengan kebiasaan yang sedikit sesuai seperti norma, nilai, adat istiadat dan sebagainya.
- b) Aspek Sosiodemografis : dalam aspek ini meliputi jenis kelamin, SARA, pekerjaan, agama dan pendidikan.
- c) Aspek Gaya Hidup dan Psikososial : setiap individu tentunya mempunyai waktu luang dalam hidupnya yang diisi dengan berbagai kegiatan yang sesuai dengan karakter dalam dirinya. Gaya hidup disini diartikan bagaimana seseorang dapat memanfaatkan 2 hal yang berbeda yakni waktu dan uang. Selain itu, aspek gaya hidup disini juga mengekspresikan minat serta

beropini yang menjabarkan keseluruhan seseorang saat melakukan interaksi dengan sekelilingnya.

## **B. Pembaca**

### **1. Pengertian Pembaca**

Pada penelitian resepsi ini pembaca menjadi fokus utama dalam penelitian. Beberapa ahli telah mengemukakan pendapatnya tentang pembaca. Menurut Segers (1978:52) pembaca sebenarnya tercukupi oleh struktur arti individual yang dihadirkan oleh pengarang. Pembaca menurut Jauss (1974:12) memiliki peranan aktif hingga merupakan kekuatan pembentuk sejarah. Apresiasi pembaca pertama terhadap sebuah karya sastra akan dilanjutkan dan diperkaya lewat tanggapan-tanggapan yang lebih lanjut dari satu generasi ke generasi selanjutnya.

Menurut Iser, sebenarnya ia bertolak dari karya sastra dan apa yang dikatakan oleh penulisnya, kemudian ia menghubungkannya dengan pembaca dan mencoba melihat bagaimana karya itu dapat meninggalkan kesan kepada mereka dalam membaca karya itu. Hal tersebut dapat disebabkan oleh keadaan dalam karya itu sendiri, latar belakang pembaca, kesanggupan pembaca untuk menggunakan imajinasi mereka (Junus, 1985:49).

### **2. Jenis Pembaca**

Pembaca yang dimaksud disini adalah sebagai seseorang yang menerima pesan serta memberikan makna hingga menilai sebuah karya. Pembaca atau penerima dalam proses komunikasi merupakan bagian penting, sebab ia merupakan sasaran komunikasi. Sama halnya dengan pembahasan yang telah dibahas sebelumnya, bahwa setiap pembaca mempunyai latar belakang, pengetahuan, dan pengalaman dalam hidupnya yang berbeda-beda. Hal tersebut

membuat setiap orang dalam menyikapinya juga berbeda terhadap suatu teks sastra.

Berbagai jenis pembaca yang ada seperti orang tua, anak-anak, remaja, peneliti, mahasiswa, pelajar, atau dosen. Mereka sebagai pembaca memiliki kriteria masing-masing. Kriteria tersebut dilihat dari bahan bacaan yang berbeda berdasarkan tingkat intelektual, bentuk huruf, bentuk penyajiannya, atau bentuk fisik seperti kebutuhan pelajar tidak akan sama dengan kebutuhan peneliti saat mencari bahan bacaan. Dalam kehidupan sehari-hari, pembaca mempunyai minat dan kebutuhan informasi yang berbeda-beda derajat kedalamannya walaupun memiliki subjek yang sama (Basuki, 1991: 161). Terdapat beberapa pendapat dari beberapa ahli mengenai pengelompokan jenis pembaca.

Menurut Luxemburg (1992:52) pembaca terbagi menjadi 2 kategori, yaitu pembaca ideal dan pembaca asli. Pembaca asli merupakan pembaca yang memiliki arti sebenarnya sebagai pembaca yang membaca suatu karya sastra sebagai layaknya karya sastra, bukan karena sebagai bahan penelitian. Sedangkan pembaca ideal merupakan pembaca yang terbentuk karena keinginan penulis atau peneliti dari pembaca biasa yang berdasarkan kompetensi sastra mereka yang putus-putus atau berdasarkan variasi tanggapan pembaca yang tak dikontrol, atau berdasarkan variabel yang mengganggu lainnya.

Menurut Iser (1987:27) bahwa pembaca terdiri dari 2 jenis, yaitu pembaca nyata dan pembaca hipotesis. Pembaca juga dibagi lagi menjadi 2 jenis, yaitu pembaca kontemporer dan pembaca ideal. Pembaca nyata merupakan pembaca yang melakukan pembacaan secara nyata terhadap suatu karya sastra yang sebenarnya. Pembaca ideal adalah pembaca yang diartikan sebagai pembaca yang tidak eksis secara objektif. Sedangkan pembaca kontemporer adalah

pembaca yang eksis, tetapi terdapat kesulitan untuk diciptakan dalam satu generalisasi.

Menurut Pradopo, secara tegas mengemukakan bahwa pembaca yang dimaksud merupakan para ahli pembaca, bukan sembarang orang awam. Vodicka mengemukakan pernyataannya (dalam Pradopo, 2012: 114) bahwa yang dimaksud pembaca ahli disini merupakan ahli sejarah sastra, para kritikus, dan para ahli estetika. Dilihat dari pengelompokan menurut Luxemburg dan Iser semestnya sejalan dengan pendapat dari Pradopo yang berpendapat bahwa dalam penelitian resepsi sastra, pembaca ahli yang telah mempunyai pengetahuanlah yang digunakan sebagai responden, atau setidaknya menggunakan seseorang yang secara sengaja disiapkan untuk dilibatkan dalam sebuah penelitian resepsi.

### **C. Media Sosial**

Kehidupan zaman sekarang tidak bisa lepas dari perkembangan teknologi. Salah satunya yaitu adanya media sosial. Media sosial menurut Van Dijk dalam Nasrullah (2015) merupakan *platform* media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Oleh karena itu, media sosial bisa dilihat sebagai medium (fasilitator) *online* yang menguatkan hubungan antara sebuah ikatan sosial dan antar pengguna sekaligus. Dari banyaknya media sosial, pada penelitian resepsi ini dilakukan pada media sosial *goodreads*.

*Goodreads* merupakan sebuah situs jaringan sosial yang menjadi ruang khusus pada katalogisasi buku. Awal mula didirikannya *goodreads* ini pada Desember 2006 yang kemudian resmi dirilis pada tanggal 30 Januari 2007 oleh Otis Candler dan Elizabeth Khuri. Di Indonesia, pada tanggal 7 Juni 2007 *goodreads* dibentuk oleh Femmy Syahrani. *Goodreads* merupakan salah satu komunitas yang didirikan untuk bergerak di dunia perbukuan yang ditujukan kepada para pembaca

buku dengan menggunakan bahasa Indonesia. Hal tersebut bertujuan guna memudahkan masyarakat dalam berdiskusi mengenai buku-buku tersebut serta menjadi wadah terkumpulnya buku-buku yang berbahasa Indonesia.

Goodreads Indonesia selalu berjuang untuk berkembang dengan baik. Salah satunya yaitu dalam dunia perbukuan di Indonesia ingin untuk selalu berperan aktif, tidak hanya sebagai komunitas pembaca pasif saja. Komunitas yang diberbagai kegiatan selalu mewujudkan sebagai pembaca aktif baik dalam kegiatan di dunia maya ataupun di kehidupan yang nyata. Di tahun ke-6 yang mereka jalani, komunitas tersebut semakin berkembang aktif dalam berkegiatan di dunia literasi. Berbagai interaksi yang mereka ciptakan di dunia maya diantaranya dengan mengadakan kegiatan baca buku bersama, kegiatan berdiskusi buku, dan mengadakan lomba meresensi buku bulanan.

#### **D. Nilai keislaman**

Nilai menurut Spranger merupakan seseorang atau individu yang menjadikan panduan suatu tatanan dalam situasi sosial tertentu untuk menimbang dan memilih alternatif keputusan. Menurut Kupperman nilai merupakan patokan normatif yang memberi pengaruh pada manusia dalam menentukan pilihan di antara cara-cara tindakan alternatif. Sedangkan menurut Lasyo bagi manusia nilai adalah motivasi atau landasan terhadap segala perbuatan dan perilaku.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai merupakan suatu hal yang sifatnya abstrak, baik seperti menilai sesuatu dengan baik atau buruknya, penting atau kurang penting, sesuatu yang lebih baik atau kurang baik, serta sesuatu yang dinilai lebih benar atau kurang benar yang dapat memperingatkan perilaku manusia dalam melakukan tindakan dalam kehidupan sosial (Halimatussa'diyah, 2020: 10). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 783) kata nilai adalah sebagai sesuatu yang memiliki banyak

makna. Hal tersebut diantaranya yakni sesuatu yang sesuai dengan hakekatnya yang dapat menyempurnakan manusia serta berupa sifat-sifat yang berguna bagi kemanusiaan.

Nilai Islam sendiri memiliki arti sebagai sesuatu yang memiliki sifat dan kegunaan untuk menyempurnakan kehidupan manusia sesuai dengan hakekatnya, yang pastinya berasal dari ajaran agama Islam. Secara prinsipnya dalam kitab suci Al-Qur'an banyak dicantumkan mengenai ajaran-ajaran agama Islam. Sedangkan secara praktiknya, dituliskan melalui hadis-hadis mengenai kehidupan Nabi Muhammad SAW. Oleh sebab itu, nilai-nilai Islam adalah segala sesuatu yang berdasarkan ajaran-ajaran islam yang berguna dan berfungsi menyempurnakan kehidupan manusia sesuai dengan fitrahnya yang berasal dari Al-Qur'an dan Hadis. Dengan begitu, nilai-nilai yang menjadi poin penting dalam ajaran Islam adalah sesuatu yang bisa diterima oleh masyarakat yaitu nilai kearifan, kejujuran, nilai ketakwaan, nilai moral, dan nilai kesucian (Baruadi, 2012: 303).

Manusia merupakan makhluk yang membutuhkan suatu pedoman dalam hidupnya yakni berupa Al-Qur'an, sudah semestinya manusia menggunakan syari'ah atau ajaran Islam sebagai langkah dalam menjalani kehidupannya. Semua itu dapat dilihat bahwa tujuan serta manfaat dari syari'ah adalah guna mewujudkan kemaslahatan hidup manusia, yakni dalam kehidupan dunia ataupun kehidupannya nanti di akhirat kelak. Syari'ah dalam Islam merupakan sebuah pedoman dalam menjalankan apa yang sudah ditetapkan oleh Allah SWT sebagai pedoman hidup selama di dunia hingga menuju di akhirat kelak. Hal tersebut memiliki fungsi yaitu mengarahkan manusia sesuai dengan sumber hukum Islam yakni Al-Qur'an dan Sunnah.

Pentingnya nilai keislaman di kehidupan manusia yakni sebagai pedoman hidup manusia berdasarkan apa yang telah diajarkan Nabi Muhammad SAW, supaya manusia bisa hidup yang lebih baik. Nilai-nilai ajaran Islam terbagi menjadi tiga aspek yaitu nilai-nilai aqidah,

nilai-nilai akhlak dan nilai-nilai syari'ah. *Pertama*, nilai-nilai aqidah memberi pelajaran kepada manusia untuk percaya adanya Allah Yang Maha Esa dan Maha Kuasa sebagai pencipta alam semesta, serta yang selalu mengawasi perbuatan manusia selama di dunia dan memperhitungkannya. Dengan begitu manusia dapat merasakan bahwa Allah itu ada dan Maha Kuasa, sehingga dalam menjalankan segala sesuatu yang menjadi perintah Allah menjadikan manusia untuk lebih patuh dan takut untuk berbuat *dhalim* atau kejelekan.

*Kedua*, nilai-nilai ibadah yang mengajarkan manusia dalam mencapai ridho Allah, maka manusia dalam setiap melakukan suatu perbuatannya agar selalu dilandasi dengan hati yang ikhlas. Dalam hal ini akan melahirkan manusia-manusia yang memiliki sifat jujur, adil, dan suka membantu terhadap sesama. *Ketiga*, nilai-nilai akhlak yang mengajarkan manusia untuk membawa di kehidupan yang tenteram, damai, harmonis, dan seimbang, maka manusia diharapkan untuk saling bersikap dan berperilaku yang baik sesuai adab dan norma benar. Berdasarkan ketiga nilai tersebut sudah jelas bahwa nilai-nilai ajaran Islam adalah nilai-nilai yang dapat membimbing manusia pada kebahagiaan, kesejahteraan, dan keselamatan manusia baik di kehidupan dunia ataupun di akhirat kelak (Rofiah, 2021:47).

#### **E. Jenis Buku**

Jenis buku terdapat dua macam kategori yaitu jenis buku fiksi dan nonfiksi. Jenis buku fiksi merupakan buku yang berisikan khayalan, rekaan, dan tidak berdasarkan kenyataan. Sedangkan Jenis buku nonfiksi merupakan buku yang berisi tentang hal nyata, bukan rekaan atau khayalan. Buku dengan genre fiksi seperti roman atau novel ditulis sesuai kreativitas atau ide dari penulis. Maka penulis secara bebas mengangkat tema yang akan ditulisnya misalnya tentang percintaan dua remaja, tentang pesantren dan lain sebagainya. Sedangkan genre nonfiksi meliputi beberapa jenis yaitu populer, ilmiah,

motivasi, religi, *how to* dan sejarah. Penulisan dalam jenis buku nonfiksi ini berlandaskan dengan hal yang fakta dan benar-benar terjadi dalam kehidupan (Taufik, 2019: 236).

Dalam buku nonfiksi memiliki kalimat yang tegas, logis, dan berupa makna denotatif. Dengan begitu, isi buku nonfiksi dapat lebih mudah dipahami agar tidak terjadi kesalahpahaman. Isi dari buku nonfiksi ini adalah sebuah kenyataan yang benar terjadi dalam kehidupan manusia. Suatu yang benar terjadi tersebut dapat dialami oleh penulisnya sendiri atau orang disekitarnya dengan mewawancarainya dan diceritakan dalam bentuk tulisan. Buku motivasi termasuk jenis buku nonfiksi yang ditulis oleh motivator, dengan tujuan yang positif untuk memberikan kata-kata yang inspiratif dan powerful sebagai suntikan semangat bagi para pembaca. Selain itu, penulis dalam menyusun buku motivasi menyertakan pengalaman yang nyata dan dialami oleh penulis. Hal itu dilakukan agar dapat menjadi bukti perjuangan keras untuk dapat berhasil dan bangkit kembali. Selain itu penulis buku motivasi juga dapat membagikan tips khusus atau pola kesuksesan untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Membaca buku sudah menjadi salah satu kebiasaan yang dilakukan oleh beberapa orang. Dengan membaca buku motivasi dapat membawa seseorang berpikir positif dan menemukan inspirasi serta motivasi. Karena terdapat buku yang menyajikan motivasi-motivasi, baik itu berupa kata-kata yang mengandung motivasi maupun berupa cerita kehidupan seseorang yang dapat dijadikan suatu motivasi. Hal itu sering disebut sebagai buku motivasi. Motivasi secara umum adalah suatu tujuan atau dorongan yang menjadi daya penggerak yang terdapat dalam diri seseorang maupun orang lain guna meraih atau mendapatkan sesuatu yang diinginkannya baik secara positif maupun negatif. Pada dasarnya motivasi itu hanya untuk meraih kenikmatan serta menghindari kesulitan atau rasa sakit (Indridayana, 2018: 9). Maka dengan begitu, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa buku motivasi

adalah kumpulan kertas yang berjilid serta menyajikan suatu karangan yang berbentuk kata-kata maupun cerita yang mengandung daya penggerak dari dalam diri seseorang sehingga membuat pembaca mempunyai keinginan agar dirinya bisa berubah menjadi seseorang yang lebih baik lagi (Wulandari, 2014: 39-43).

### BAB III

#### PENERIMAAN DAN PENOLAKAN PEMBACA GOODREADS TERHADAP NILAI KEISLAMAN BUKU UNLIMITED YOU

##### A. Sinopsis Buku *Unlimited You*

Buku *Unlimited You* merupakan karya buku kelima yang ditulis oleh Wirda Mansur. Dalam buku *Unlimited You* ini, terdapat banyak pesan positif yang dapat diambil oleh pembaca. Pesan-pesan yang dapat mengarahkan kita menjadi pribadi yang lebih baik. Seberat apapun permasalahan yang dihadapi, itu semua tidak akan melampaui batas kemampuan seseorang. Dalam hal ini bukan mengenai masalah seseorang itu orang yang beruntung, pintar, genius, ataupun sebagainya. Akan tetapi, mengenai orang yang mengerti apa kemampuannya dan mau mencari tahu kemampuannya. Kemudian seseorang itu dapat mengasah, mengembangkan, dan tidak berhenti untuk berbuat sesuatu.

Wirda sebagai penulis mengingatkan para pembaca. Jika kita melihat kemampuan kita, memang semua serba terbatas. Maka dari itu, lihatnya ke Allah saja. Kemampuan Allah yang *super-unlimited* ini bisa membuat kita ketularan *unlimited-Nya*. Jika seseorang mencari sesuatu dengan kemampuan sendiri, maka yang didapatkan hanya keterbatasan dan kepasrahan diri. Berbeda halnya jika seseorang mencari kemampuan dengan mengaitkan kemampuan Allah. Maka yang akan diperoleh bias jadi kemampuan yang tidak ada batasnya atau tak terbatas.

Dalam berbagai kesempatan dan karyanya, Wirda selalu mengajak para pembacanya untuk selalu mengingat Allah SWT dan mencintai Rasulullah saw dengan bershalawat. Segala apapun yang terjadi dalam hidup manusia, Wirda selalu mengingatkan pembaca untuk selalu berikhtiar dan melibatkan Allah SWT. Permasalahan apapun yang dialami manusia tidak luput dari pertolongan dan kekuatan Allah SWT. Dalam pembahasan pertama buku *Unlimited You* ini, Wirda membahas tentang bagaimana caranya memandang, menulis, berbicara, berpikir, positif dan *stay calm*.

Dengan pembahasan yang Wirda tulis, terdapat pengalaman Wirda yang sesuai dengan pembahasan tersebut. Selain itu juga menjadi salah satu alasan Wirda menerbitkan buku *Unlimited You* ini. Pengalaman disaat Wirda mendapat tawaran untuk main film yang akhirnya mendapat komentar negatif dari masyarakat. Dari kejadian itulah, Wirda memetik hal positif. Bagaimana Wirda dapat menghadapi masalah tersebut dengan sangat tenang, meskipun hampir semua orang memberi komentar negatif terhadap dirinya.

Sebagai manusia harus pandai mengolah perasaan. Salah satunya rasa takut dalam diri seseorang. Seseorang mengubah rasa takut menjadi keberanian yaitu dengan kita mengenal dahulu siapa Allah SWT. Sebab hanya Allah yang dapat memberikan kemampuan, kekuatan, dan kesanggupan dalam segala hal. Semua itu terjadi atas izin Allah SWT. *Ketika kita mengenal Allah, tahu Allah, maka yang kita peroleh adalah inner peace. Ketenangan batin dan jiwa.* Dalam hidup, kita harus mengetahui nilai diri kita. Manusia paham akan nilai dirinya, agar tidak menjadi manusia yang sia-sia. Manusia yang selalu merasa tidak berguna dan tidak bisa melakukan hal apapun.

Kebahagiaan adalah suatu pilihan yang dapat kita tentukan. Semua manusia pasti menginginkannya. Karena bahagiannya manusia itu diciptakan dari pikiran kita sendiri. Allah itu Maha adil. Maka Allah juga mendatangkan kesedihan untuk melengkapi kebahagiaan manusia. Kesedihan akan datang, untuk mengimbangi kebahagiaan yang kita terima. Dimulai dari perkataan dan ucapan seseorang. Hal itu akan membawa perkataannya menjadi suatu kenyataan. *Berapa kali dalam Al-Qur'an Allah menyebutkan kalimat "KUN FAYAKUN"*. Hal ini mengapa perkataan dan ucapan manusia sangat perlu diperhatikan. Karena ketika manusia berucap, seolah-olah alam ikut merespon, merekam, mencatat, apa yang terucap dari mulut seseorang.

Manusia memiliki kemampuan yang serbaterbatas. Namun, berbeda dengan kemampuan Allah yang *super-unlimited*. Disaat seseorang berada

dititik terendah, maka jangan sekali-kali seseorang itu kehilangan harapan. Allah itu Maha memberi, seperti halnya Allah memberi harapan baru yang akan terwujud. Dalam bab terakhir, Wirda membahas tentang satu kalimat yang membumi. Kalimat tersebut adalah *laa hawla wala quwwata illa billahil aliyyl adzhiim*. Kalimat tersebut bukan sembarang kalimat. Kalimat yang memiliki arti tidak ada daya dan kemampuan kecuali dengan pertolongan Allah SWT. Dari kalimat tersebut dapat diambil kesimpulan. Kita sebagai manusia tidak bisa melakukan apapun, tidak mempunyai kemampuan apapun, jika tidak dengan pertolongan Allah di dalamnya.

Semua peristiwa yang terjadi dalam hidup kita adalah suatu kenikmatan. Segala sesuatu itu terjadi atas izin Allah SWT. Oleh karena itu, dalam menghadapi dan melewati proses tersebut maka ingatlah Allah. Karena hanya dengan kemampuan yang diberikan oleh Allah-lah yang dapat menyelesaikannya. Segalanya ada proses, butuh proses, dan adanya rasa ingin berjuang serta perjuangan-Nya. Bukan hanya persoalan hidup saja yang berproses, tapi juga kemampuan. Untuk itu, Wirda mengingatkan pembaca untuk selalu melihat kemampuan-Nya (Mansur, 2020).

## **B. Nilai Keislaman dalam Buku *Unlimited You***

### **1. Nilai Akidah**

Akidah memiliki arti keyakinan. Menurut Abu Bakar Jabir al-Jazairy mengemukakan akidah merupakan sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu, dan fitrah. Kebenaran itu diaplikasikan di dalam hati dan diyakini kesahihan dan keberadaannya secara pasti, serta ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu (Ilyas, 1993:1-2).

#### **a. Iman**

Iman yang berarti percaya atau membenarkan. Maka iman merupakan keyakinan yang diyakini kebenarannya baik dalam hati, diucapkan dengan lisan, serta diamalkan dengan perbuatan. Dalam

hal ini sebagaimana Wirda (2020) sampaikan dalam buku *Unlimited You*.

*“Segalanya jadi mudah kalau kita punya Dia. Ketika kita kenal Allah, Tahu Allah, yang kita dapatkan adalah inner peace, ketenangan batin, ketenangan jiwa. Berbahagialah ketika kita punya Allah yang Maha Menerima, Maha Bijaksana, Maha Pengasih, Maha Penyayang, Maha Pemberi Balasan, tapi juga Maha Pemberi Ampun. Allah paling senang kalau kita bergantung kepada-Nya, meminta hanya kepada-Nya, dan bersandar hanya kepada-Nya. We have Allah we have everything. Jika kita tahu dan benar-benar yakin bahwa Allah ada bersama kita, nggak ada lagi yang menjadi kekhawatiran ataupun beban”.*

Wirda disini menyampaikan bahwa kita harus percaya dengan Allah SWT. Seseorang yang percaya Allah pasti akan memiliki-Nya. Sebab, Dia-lah Maha Segalanya. Seharusnya sebagai manusia, dialah yang paling bahagia disaat punya Allah. Seseorang ketika percaya Allah akan merasakan ketenangan dalam batin maupun jiwanya. Apapun yang ada dalam hidup, akan lebih mudah jika percaya Allah. Keimanan kepada Allah SWT adalah dasar keimanan seseorang untuk meyakini bahwa Allah adalah pemilik segala sesuatu, Dialah satu-satunya pencipta, pengatur segala sesuatu, dan satu-satunya yang berhak disembah.

Terdapat banyak permasalahan hidup yang terjadi dengan para pembaca buku *Unlimited You* ini. Salah satunya disaat mereka menginjak usia dewasanya. Banyak hal yang berubah dan tak sesuai keinginan mereka. Sehingga membuat mereka merasa tertekan dengan hidupnya dan merasa berat untuk menjalaninya. Dengan membaca buku *Unlimited You* ini mengingatkan akan keimanan kita. Bisa jadi hidup seseorang merasa berat karena keimanan mereka yang kurang. Dengan begitu, untuk menambah keimanan seseorang salah satunya dengan kita percaya Allah dan Allahlah Maha Pemilik Segalanya.

## 2. Nilai ibadah

### a. Ikhlas

Ikhlas merupakan suatu pengharapan ridho Allah swt dengan menunjukkan seluruh ibadah hanya kepada Allah, bukan untuk selain Allah SWT. Dalam hal ini ketaatan manusia dilakukan hanya untuk mendekatkan diri kepada Allah, bukan yang lain (al-Asyqar, 2001: 25). Seperti yang Wirda tulis dalam buku *Unlimited You*.

*Gue tetap ingatkan, ikhlas bukan berarti melepas total impian untuk ke Jerman. Impian itu harus tetap ada, harus tetap sering diucapkan dan menjadi impian. Gue turut membesarkan hatinya. Gue bilang, insyaallah, kalau dia ikhlas, dan tetap mikir ke depan, Allah pasti punya rencana yang juaaaaauh lebih indah. Saat kita kehilangan sesuatu, lalu kita ikhlas, rida, menerima, tapi tetap semangat, tetap mikir ke depan, tetap punya impian, Allah pasti akan gantikan yang terbaik.*

Berdasarkan kutipan di atas Wirda menyampaikan ikhlas bukan berarti melepaskan secara total terhadap suatu hal. Salah satunya seperti impian seseorang. Ketika seseorang mengikhhlaskan untuk mengikuti apa yang dia tidak inginkan, maka impian yang diinginkannya harus tetap masih ada dan sering diucapkan hingga tercapai. Disaat seseorang merasa kehilangan atas impiannya, maka tetap ikhlas, ridha dan menerima dengan lapang dada. Sebab, Allah pasti menyiapkan sesuatu yang indah bagi umatnya. Akan tetapi, hal itu akan terjadi ketika seseorang mau berusaha kembali untuk tetap semangat, tetap memiliki impian dan tetap memikirkan untuk kedepannya.

Dalam Islam, ikhlas berhubungan dengan hal-hal ibadah. Ibadah merupakan bentuk pengagungan dan penghambaan diri kepada Allah SWT. Dalam konteks ibadah, ikhlas merupakan bentuk peyempurnaan suatu perbuatan sebagai wujud ketaatan serta ketundukan manusia kepada Allah tanpa adanya nia lain.

b. Sabar

Sabar merupakan sifat untuk bertahan menghadapi segala macam cobaan serta tidak mudah untuk putus asa. Sesulit apapun kondisi seseorang harus tetap bertahan, mencoba kembali kegagalannya, dan tetap kuat dan berdiri kokoh saat menghadapi berbagai ujian dalam hidup (Taufiq 2020: 31). Sebagaimana yang disampaikan Wirda dalam buku *Unlimited You*.

*Insyaallah dengan sebab kesabaran dan kemampuan memaafkan mereka yang udah nyakitin hati, akan membawa kita ke surga. Bukan hanya surga, melainkan juga dapat ampunan Allah. Kalau kita mau bersabar sedikit lagi saja, berdoa sebanyak yang kita bisa, berusaha lebih keras lagi, kita akan sampai, dan punya, insyaallah lebih dari apa yang kita kira.*

Berdasarkan kutipan tersebut Wirda menyatakan bahwa dengan sifat sabar akan membuat seseorang berlapang dada untuk menghadapi cobaan yang menimpanya. Seperti halnya saat seseorang menyakiti hati orang lain. Ketika yang disakiti memiliki sifat sabar dan memaafkan dalam hatinya, itu akan membuat dirinya tidak terbawa emosi. Disaat seseorang memiliki sifat sabar dan juga pemaaf dapat mengantarkannya ke surga serta mendapat ampunan dar Allah swt.

Selain itu, Wirda dalam ungkapan motivasinya menginformasikan kepada pembaca untuk menanamkan sifat sabar dalam dirinya. Karena dengan sifat sabar, selalu berdoa dan berusaha lebih keras akan membawa seseorang sampai tujuannya, serta seseorang bisa memiliki lebih dari apa yang mereka kira. Sifat sabar juga merupakan bagian dari meneladani sifat Rasulullah SAW. Dalam menyiarkan ajaran agama Islam, berbagai hinaan dan rintangan yang beliau dapatkan baik berupa perbuatan atau perkataan yang dilakukan kaum Quraisy. Namun, kesabaran Rasulullah saw serta kegigihannya dalam menebarkan ajaran Islam membuat Allah mengangkat derajat Rasulullah SAW.

c. Adil

Keadilan dalam bahasa arab berasal dari “*adl*” yang memiliki arti bersikap dan berlaku dalam keseimbangan. Dalam keseimbangan meliputi antara keseimbangan keserasian dan hak serta kewajiban antara sesama makhluk (Rangkuti, 2017:3). Seperti yang disampaikan Wirda dalam buku *Unlimited You*.

*Yang punya pasangan, tiba-tiba doi kita hilang begitu saja. Bisa jadi, hilangnya dia ya karena dosa kita. Kita udah terlalu banyak berbuat dosa sama dia, makanya Allah pisahkan, biar dosa kita sama dia nggak makin numpuk. Lalu, bila itu kita sadari dengan cepat, kemudian bertobat dan meminta ampun sama Allah, atas dosa kita dan dia, insyaallah...either Allah berikan yang baru versi lebih baiknya lagi, atau Allah satukan kalian dengan rida dari-Nya. Memang harus balance, kudu seimbang, antara pemahaman dalam berpikir positif dengan mikir ke depan, harus dikombinasikan dengan ikhlas dan sabar. Itu semua butuh waktu dan jam terbang yang nggak sekali dua kali, buat bisa sampai ke tahap yang benar-benar paham.*

Berdasarkan kutipan di atas Wirda menyampaikan bahwa Allah itu Maha Adil. Seperti halnya disaat seseorang mempunyai pasangan dan seketika hilang begitu saja. Hal itu dapat dikarenakan pasangan itu hilang sebab dosa yang mereka lakukan. Makanya dari hal itu Allah pisahkan mereka. Jika seseorang tersebut bisa menyadari kesalahannya dan meminta ampunan kepada Allah SWT. Maka Allah akan berikan pasangan yang lebih baik lagi atau Allah akan pertemukan mereka kembali dengan versi yang lebih baik.

Dalam hidup memang harus seimbang dalam melakukannya. Sebagaimana kita dalam memikirkan hal duniawi juga harus seimbang dalam memikirkan di akhirat kelak. Hal itu juga berlaku untuk pemahaman dalam berpikir positif dan memikirkan ke depannya. Dalam melakukannya harus dikombinasikan dengan ikhlas dan sabar. Karena segalanya butuh proses dengan waktu yang

berbeda-beda, hingga dapat mengantarkan seseorang ke tahap yang benar-benar paham.

### 3. Nilai Akhlak

#### a. Husnudzon

Husnudzon merupakan sikap berprasangka baik terhadap Allah SWT, diri sendiri, dan terhadap sesama. Dalam hal ini manusia selalu berprasangka baik dengan selalu melihat sesuatu dari sisi positifnya. Sebagaimana yang Wirda (2020: 8) tuliskan dalam buku *Unlimited You*.

*Di tengah hal negatif yang marak di mana-mana, kita harus bisa be positive, stay positive. Ini bisa diaplikasikan ke seluruh aspek. Bila ujian itu diberikan kepada kita, artinya ya kita insyaallah mampu menghadapinya.*

Dalam hal ini Wirda mengajarkan pembaca untuk selalu bisa berfikir positif. Meskipun kita tengah diterpa suatu masalah. Selain itu, bila diri seseorang memiliki pikiran positif, diri yang positif, serta cara memandang yang positif, maka seseorang insyaallah dikelilingi hal yang positif. Karena ketika seseorang dapat memositifkan diri, akan berpengaruh dalam memositifkan omongan, tulisan, dan lain sebagainya.

Berdasarkan apa yang disampaikan Wirda dalam bukunya itu mengajarkan pembaca untuk selalu berprasangka baik dalam hal apapun. Salah satu yang dapat dilakukan pembaca agar tetap berprasangka baik yaitu selalu berpikir positif. Meskipun tidak semua orang dengan mudah dapat berpikir positif. Mengingat pola emosi seseorang yang berbeda-beda. Ada yang pola emosinya dengan meluapkan cacian atau makian terhadap orang lain. Terdapat juga pola emosi seseorang yang berupa tindakan kekerasan. Maka dari itu, dengan memositifkan diri kita dapat menjadikan diri kita lebih baik.

b. Bersyukur

Syukur merupakan ungkapan terimakasih atau suatu pujian yang ditujukan kepada Allah SWT terhadap segala anugrah yang didapatkannya. Hal itu dilakukan dengan cara menunjukkan kepuasan hati seseorang yang terwujud dengan tindakan-tindakan terpuji (Izzan, 2015: 91). Seperti apa yang Wirda tulis dalam buku *Unlimited You*.

*Gue senantiasa diajarkan oleh orangtua untuk bersyukur dengan apa pun yang gue miliki, hadapi, jalani, lakukan, no matter what and how the condition is. Untuk orang yang nggak bisa belajar mensyukuri nikmat Allah, ia pasti akan selalu merasa kurang. Tapi, kalau dia bersyukur? Sedikit ataupun banyak tidak pernah menjadi masalah. Bersyukur, adalah bentuk terima kasih kita sama Allah. Itulah mengapa, kita diajarkan untuk apa-apa mulai dengan doa.*

Dari kutipan tersebut Wirda menjelaskan bahwa orangtuanya selalu mengingatkan untuk terus bersyukur atas segalanya yang dapat dimiliki, dihadapi, dan dijalani. Karena setiap apapun yang kita miliki, hadapi, dan jalani belum tentu orang lain dapat merasakannya. Untuk itu, bersyukurlah selagi kamu mampu untuk mengucapkannya. Dengan bersyukur dapat membuat seseorang merasa cukup dan tidak menyalahkan-nyalahkan atas sesuatu hal. Salah satu bentuk dari bersyukur adalah doa.

Berdasarkan penjelasan di atas, Wirda memberi penjelasan mengenai bersyukur dengan ungkapan motivasinya. Salah satu yang terjadi dalam hidup pembacanya adalah ketika keinginannya tidak terpenuhi. Seharusnya seseorang dapat melihat secara luas. Banyak orang diluar sana yang masih kekurangan, baik dalam hal fisik, ekonomi, maupun kasih sayang. Untuk itu, segala apapun yang telah dimiliki dalam hidup pembaca harus disyukuri. Sebelum Allah mengambil semua apa yang dimilikinya. Dengan adanya motivasi

yang diberikan Wirda ini dapat membuat seseorang menambah pengetahuan dan kembali untuk mensyukuri atas apa yang dimilikinya.

c. Pantang menyerah

Pantang menyerah merupakan suatu sikap yang tidak mudah menyerah terhadap segala tantangan dan halangan yang dihadapi untuk menuju dan mewujudkan impian yang diinginkan. Adanya perasaan optimis pasti mempunyai sikap pantang menyerah. Seseorang yang tidak mudah menyerah menyadari bahwa ada kesuksesan dibalik kegagalannya (Taufiq, 2020:30-31). Seperti yang disampaikan oleh Wirda dalam buku *Unlimited You*.

*Semangat! Mencari jati diri itu bukan proses sekali dua kali langsung ketemu dan jadi!. Gue sempat memutuskan untuk berhenti menulis. Karena ngerasa gue nggak punya kemampuan itu: kemampuan menulis cerpen atau novel fantasi/fiksi. Padahal itu genre kesukaan gue. Hingga pada suatu saat, gue bertanya kepada Bokap. "Pah, papah kan penulis buku. Gimana sih caranya Papah dapet ide nulis?" Bokap gue menjawab, "Kakak sholat sunnah dua rakaat, doa, minta sama Allah biar dikasih ide".*

Dalam kutipan di atas Wirda menceritakan pengalamannya saat ia menulis bukunya. Tidak semudah orang pikirkan. Wirda sempat merasa untuk berhenti menulis. Sebab, ia merasa tidak memiliki kemampuan untuk menulis cerpen atau novel. Meskipun hal itu merupakan kesukaannya. Tapi ia juga tidak langsung menyerah begitu saja. Wirda mencoba untuk bertanya kepada bokapnya mengenai menulis. Karena sudah jelas ayahnya juga sebagai penulis yang karyanya sudah mencapai 200 karya. Selain itu, juga sebagai pendakwah. Hingga bokapnya mengajarkan Wirda untuk melakukan sholat sunnah dan minta sama Allah.

Berdasarkan penjelasan di atas mengajarkan kita untuk selalu semangat dan pantang menyerah dalam hal apapun. Semua masalah atau kegagalan dalam hidup pasti ada solusi dan

kebahagiaan yang tersimpan. Maka dari itu, Wirda dalam ungkapan motivasinya mengajarkan pembaca untuk jangan mudah menyerah bagaimanapun kondisinya.

d. *Birrul Waalidain*.

*Birrul Waalidain* merupakan berbakti atau bersikap baik kepada orang tua. *Birrul waalidain* juga dimaknai sebagai rasa syukur terhadap orang tua yang sudah mempertaruhkan nyawanya dan merawat kita dari kecil hingga dewasa. Berbaktinya atau bersikap baik seorang anak kepada orang tuanya memiliki arti yang luas, dalam, dan tak terbatas oleh waktu (Zainurrofieq, 2016:138). Sebagaimana yang Wirda sampaikan dalam buku *Unlimited You*.

*Ketika kita manut kepada orang tua (dalam hal kebaikan), itu sama saja kita manut kepada Allah. Dengarin apa kata orang tua (yang tentunya di urusan kebaikan juga), sama seperti mendengarkan Allah. Melawan orang tua? Ya, melawan Allah. Durhaka sama orang tua? Ya, durhaka sama Allah.*

Dalam kutipan di atas Wirda menjelaskan bahwa ketika seseorang mematuhi orang tua dalam hal kebaikan, maka tentu saja seseorang tersebut juga mematuhi Allah SWT. Oleh karena itu, seorang anak wajib untuk berbakti kepada orang tua. Setiap orang tua tentunya menginginkan yang terbaik untuk anaknya. Begitupun sebaliknya, sudah seharusnya seorang anak berbakti dan berbuat baik kepada orang tua dengan merawat dan menjaganya. Selain itu, hal terpenting yang harus anak lakukan adalah menjauhkan diri dari perbuatan yang dapat melukai hati orang tuanya.

Dari penjelasan di atas dapat menyimpulkan bahwa ridho Allah juga ridho orang tua. Maka dari itu, seorang anak harus mendengarkan perkataan orang tua terutama dalam hal kebaikan. Secara tidak langsung juga mendengarkan perintah Allah. Sebaliknya, jika seorang anak melawan orang tuanya, maka anak tersebut juga melawan Allah SWT. Untuk itu, berbuat baik sebanyak

mungkin untuk orang tua selagi kita bisa. Sebab, usia seseorang tidak pernah terduga dan datang secara tiba-tiba.

e. Tawakal

Bertawakal kepada Allah SWT dengan berharap dan berbuat disertai hati yang tenang. Tawakal (berserah diri) merupakan urusan hati sehingga tidak dapat sekedar hanya diucapkan saja. Oleh karena itu, jika hatinya masih merasa waswas dan ragu adanya pertolongan Allah, maka seseorang belum dapat dikatakan bertawakkal (Hasan, 2014:74). Sebagaimana yang Wirda sampaikan dalam buku *Unlimited You*.

*Gagal bukan berarti tak ada harapan. Gagal bukan berarti tak ada masa depan. Justru malah makin ada harapan, untuk bangkit. Ada harapan untuk berhasil. Ada harapan untuk mampu dan bisa. Allah selalu bersama kita. Ingat? Allah Maha Memberi. Termasuk, memberi harapan-harapan baru yang akan terwujud.*

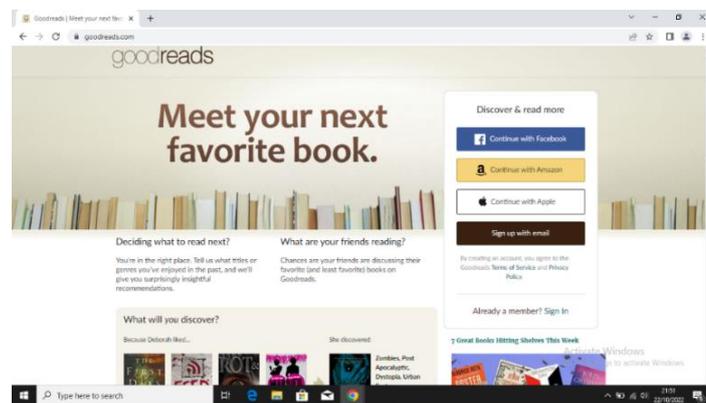
Berdasarkan kutipan di atas Wirda menyampaikan bahwa suatu kegagalan bukan berarti tak ada harapan. Justru dengan kegagalan membuat seseorang menimbulkan suatu harapan, harapan untuk dia bangkit kembali. Adanya kegagalan membuat seseorang untuk kembali mengingat Allah dan berharap kepada Allah SWT. Semua yang terjadi dalam hidup seseorang itu atas izin Allah. Untuk itu, seseorang juga harus berharap kepada Allah untuk tetap bisa dan kuat untuk menjalani.

### C. Media Sosial Goodreads

Goodreads merupakan situs jaringan terbesar di dunia untuk pembaca dan rekomendasi buku. Misi dalam *goodreads* adalah untuk membantu orang menemukan dan berbagi buku yang mereka sukai. Dalam situs *goodreads* terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan yaitu dapat melihat buku apa yang sedang dibaca teman kita. Melacak dan mencari tahu buku apa yang sedang dibaca dan ingin dibaca. Melihat rekomendasi buku

hasil personalisasi. Selain itu mesin rekomendasi dalam *goodreads* menganalisis 20 miliar titik data untuk memberikan saran yang disesuaikan dengan selera sastra setiap masing-masing orang. Dalam *goodreads* juga dapat mencari tahu apakah sebuah buku cocok untuk kita dari ulasan komunitas dalam *goodreads*.

Goodreads memudahkan orang-orang yang ingin bergabung. Anggota yang ingin bergabung hanya cukup mendaftarkan diri secara online pada situs resminya [www.goodreads.com](http://www.goodreads.com). Tidak ada kriteria khusus yang diperlukan, sehingga membuat situs *goodreads* diminati. Berikut adalah gambaran halaman utama situs *Goodreads*.

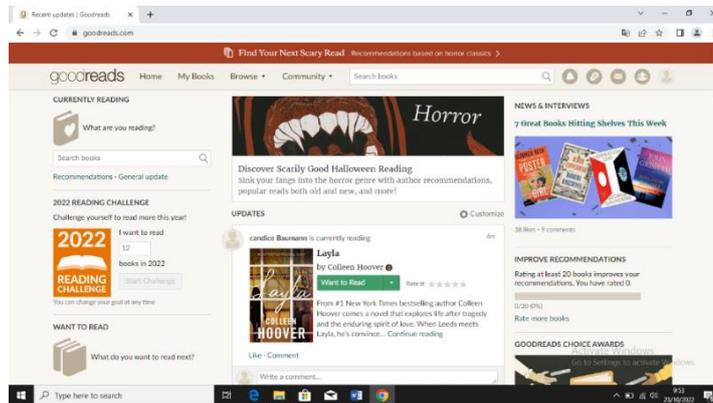


Gambar 1: Tampilan halaman utama situs *goodreads*

Sebelum pengguna menjalankan situs *goodreads*, pengguna diharuskan untuk *sign in* atau *sign up* terlebih dahulu. Bagi anggota yang sudah memiliki akun, maka hanya melakukan *sign in*. Namun bagi pengguna yang belum mendaftar atau belum memiliki akun, maka diharuskan untuk *sign up* terlebih dahulu menggunakan *e-mail*, *facebook*, *amazon*, *apple*, atau *google*.

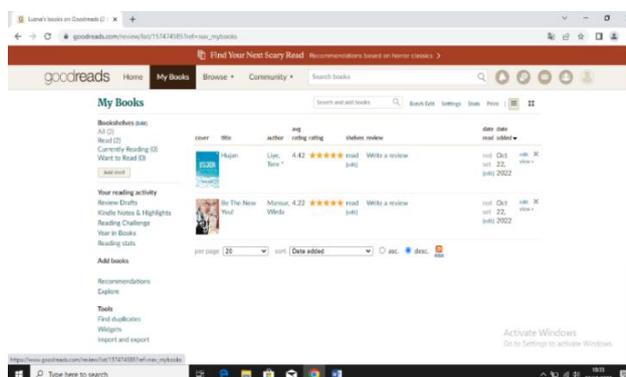
Setelah berhasil masuk dalam situs *goodreads*, maka tampilan yang akan muncul adalah menu *home*. Terdapat empat menu pada situs *goodreads* diantaranya yaitu menu *home*, *my books*, *browse*, dan *community*. Pada menu *home* diantaranya menampilkan buku yang sedang dibaca, tantangan membaca (*reading challenge*), dan daftar buku yang ingin dibaca. Selain itu juga menampilkan kabar baru (*updates*), wawancara dan

berita, *improve recommendations*, dan penghargaan *goodreads*. Berikut tampilan menu *home* pada *goodreads*.



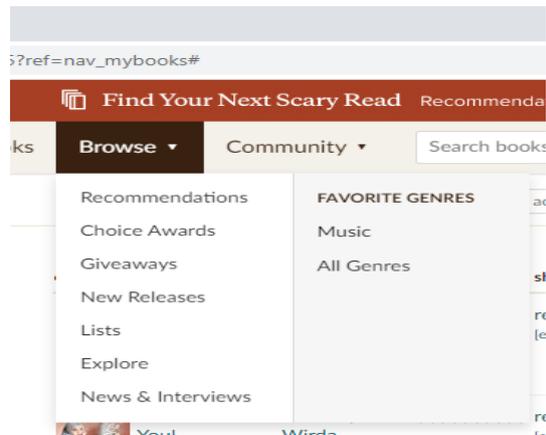
Gambar 2: Tampilan menu *home* di situs *goodreads*.

Pada menu *my books* ini menampilkan berbagai fitur seperti adanya rak buku yang berisi mengenai buku yang sudah dibaca, yang ingin dibaca, atau yang sedang dibaca. Selain itu juga terdapat aktivitas membaca dan menambahkan bacaan buku pengguna. Dalam menu *my books* juga menampilkan *rating* buku yang diberikan pengguna disetiap judul buku, serta pengguna juga dapat memberikan kesannya terhadap buku-buku tersebut. Dalam *rating* juga ada kapan buku itu dibaca dan ditambahkan dalam koleksi *my books*. Berikut tampilan *my books* dalam *goodreads*.



Gambar 3: Tampilan menu *my books* di situs *goodreads*.

Berikut tampilan pada menu *browse* dalam situs *goodreads*.



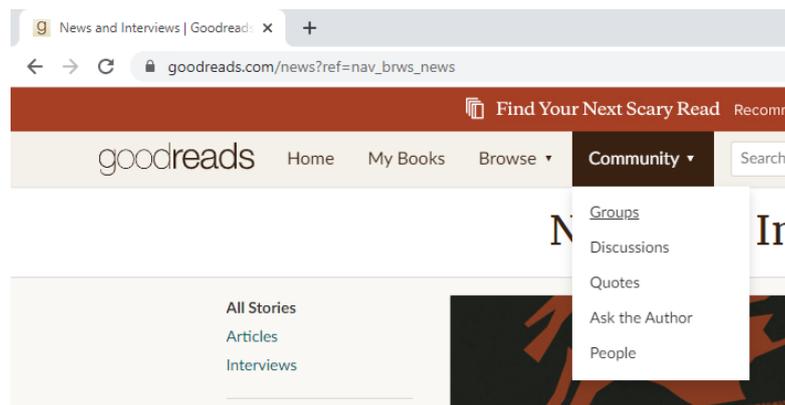
Gambar 4: Tampilan menu *browse* di situs *goodreads*.

Dalam menu *browse* ini terdapat berbagai macam fitur, diantaranya adalah:

1. *Recommendations* merupakan fitur yang berisikan rekomendasi buku dari *goodreads*. Namun untuk mendapat rekomendasi itu, pengguna harus menilai buku setidaknya 20 buku untuk mendapatkan rekomendasi dari *goodreads*.
2. *Choice awards* berisi mengenai bentuk penghargaan dari *goodreads* terhadap buku terbaik dari berbagai genre di setiap tahunnya. Dalam penghargaan ini diputuskan oleh pembaca.
3. *Giveaways* berisi mengenai hadiah yang disponsori oleh penerbit dan penulis berupa buku gratis. Dalam fitur ini bertujuan untuk mempermudah penulis dan penerbit untuk mempromosikan buku mereka.
4. *New releases* berisi tampilan mengenai buku-buku yang baru dirilis di setiap bulannya. Dalam perilisan buku ini juga dibagi menjadi dua kategori yaitu berdasarkan penulis dan genre bukunya. Pengguna juga dapat mengatur jika ingin mendapat informasi mengenai setiap perilisan buku yang baru melalui *email*.
5. *Lists* atau daftar disini berisi tentang deretan buku yang menjadi buku unggulan atau terbaik. Selain itu juga menampilkan daftar buku dengan aktivitas yang baru, serta berbagai buku yang sedang populer.

6. *Explore* berisi tentang daftar buku yang sedang *trending* dengan mencapai *rating* yang diberikan oleh pengguna *goodreads*.
7. *News & interviews* berisi tentang informasi mengenai buku atau penulis yang berupa artikel atau wawancara.

Menu terakhir disini yaitu menu *community*. Berikut ini tampilan menu *community* pada situs *goodreads*.



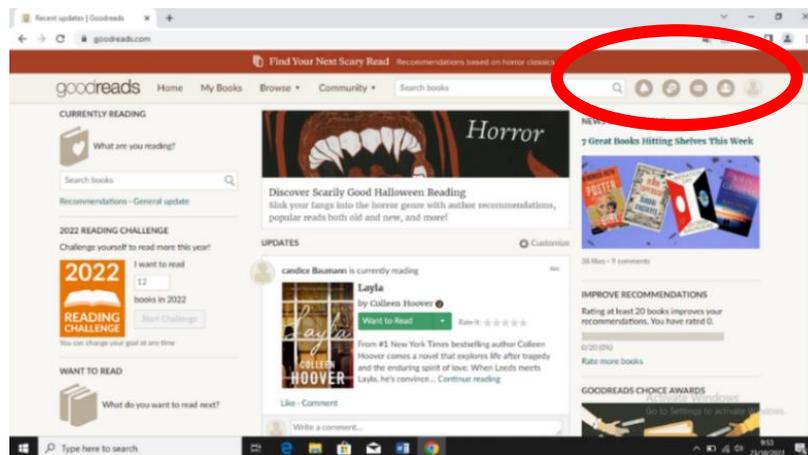
Gambar 5: Tampilan menu *community* di situs *goodreads*.

Pada menu *community* ini terdapat beberapa fitur yang ada, diantaranya:

1. *Groups* merupakan fitur kumpulan komunitas seperti media sosial lainnya. Fitur ini memberikan ruang bagi anggotanya untuk membentuk suatu komunitas sendiri berdasarkan tujuan masing-masing. Dalam *groups* ini menampilkan beberapa grup seperti grup unggulan dan grup populer. Selain itu juga disediakan pencarian untuk pengguna ketika ingin mencari suatu grup. Fitur ini juga menampilkan beberapa grup yang pernah dikunjungi berdasarkan tag, serta ditampilkannya fitur buat grup jika seseorang ingin membuat grup sendiri.
2. *Discussions* berupa fitur dimana pengguna *goodreads* dapat berinteraksi satu sama lain untuk mendiskusikan sebuah buku. Pada fitur ini antar pengguna bisa saling menanyakan mengenai buku yang akan dibacanya seperti layak atau tidak sebuah buku itu untuk

- dibaca. Dalam fitur ini juga menampilkan beberapa buku dan penulis yang sedang dibahas.
3. *Quotes* berupa fitur yang berisi kutipan-kutipan yang diambil dari sebuah buku, tokoh atau karakter dalam buku, atau dari pengarang buku. Kutipan yang ditampilkan disini berupa kutipan yang populer, terkini, baru, teman-teman, dan pengarang.
  4. *Ask the author* merupakan fitur dalam *goodreads* yang disediakan untuk pengguna yang ingin melakukan sesi tanya jawab dengan penulis buku. Dalam fitur ini menampilkan penulis terbaik dan penulis yang diikuti.

Dalam situs *goodreads* ini selain empat menu utama, juga terdapat menu untuk pengguna. Yang berfungsi untuk mengatur profil anggota. Berikut tampilan menu anggota dalam situs *goodreads*.

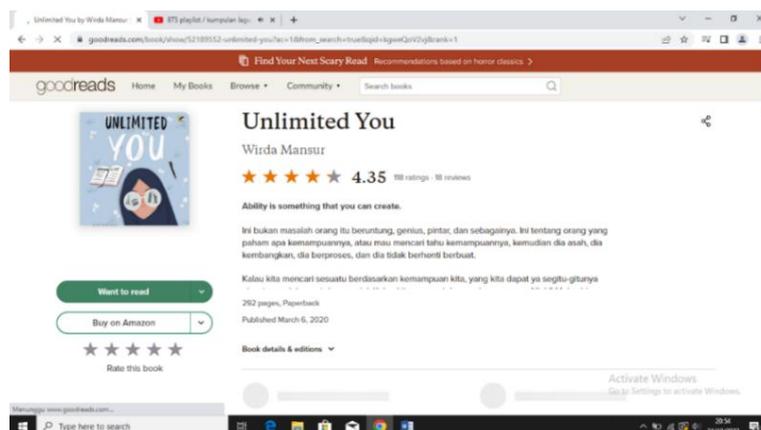


Gambar 6: Tampilan menu anggota di situs *goodreads*.

Menu anggota memiliki lima menu yaitu pemberitahuan, diskusi, pesan, pertemanan, dan pengaturan profil. Dalam fitur-fitur tersebut berguna bagi pengguna *goodreads* untuk menerima atau mengirim pesan, informasi pribadi, menambah lingkup pertemanan, pemberitahuan terkini yang baru, dan mengatur informasi mengenai profil pengguna serta yang berkaitan dengan aktivitas pengguna dalam *goodreads*.

Berdasarkan apa yang dijelaskan di atas, berbagai menu yang ada dalam situs *goodreads* ini menunjukkan bahwa situs *goodreads* ini ditujukan kepada orang yang suka terhadap buku. Situs *goodreads* ini seperti media sosial pada umumnya yaitu menjadi tempat bagi orang-orang untuk tetap berinteraksi satu sama lain. Terbentuknya situs ini dapat menghubungkan orang-orang yang memiliki kecintaan terhadap buku. Para pengguna *goodreads* dapat mencari berbagai buku yang ingin dibaca dengan mudah.

Situs *goodreads* menyediakan fitur pencarian yang dapat memudahkan pengguna. Fitur pencarian ini dilengkapi dengan hanya menyetikkan judul, genre, atau pengarang buku yang akan dicari. Dengan begitu, fitur tersebut akan menampilkan hasil pencarian mengenai buku tersebut. Maka pengguna akan mendapatkan informasi mengenai buku yang dicari seperti judul, nama pengarang, resensi, rating buku, reviews dari pembaca, jumlah halaman, status buku sudah dibaca, sedang dibaca atau ingin dibaca, serta informasi mengenai toko buku online yang bekerjasama dengan situs *goodreads*. Berikut tampilan buku *Unlimited You* dalam situs *goodreads*.

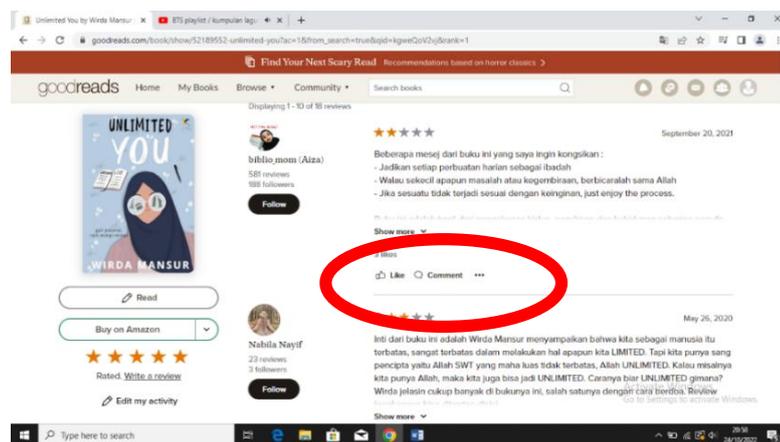


Gambar 7: Tampilan buku *Unlimited You* di situs *goodreads*.

Selain tampilan yang ada diatas juga terdapat beberapa fitur lainnya. Buku *Unlimited You* memiliki *rating* 4.33 bintang dengan jumlah 120 *ratings* dan 18 *reviews*. Dalam tampilan tersebut juga terdapat informasi

mengenai penulis bukunya yang berupa akun penulis. Berbagai buku karangan lainnya dari penulis juga ditampilkan dalam fitur tersebut. Bagi pengguna media sosial *goodreads* juga disediakan ruang khusus untuk memberikan komentar terkait buku tersebut.

Pada *review* yang diberikan oleh pengguna yang bergabung dalam *goodreads*, terdapat dua kolom di bawahnya. Kedua kolom tersebut adalah kolom pertama yang disediakan untuk memberi 'like' atau suka terhadap *review* tersebut. Sedangkan kolom kedua yaitu kolom yang disediakan untuk pengguna lain yang ingin membalas komentar atau *review* tersebut. Berikut tampilan *review* terhadap buku *Unlimited You*.



Gambar 8: Tampilan *review* buku *Unlimited You* di situs *goodreads*.

Berdasarkan *review* terhadap buku *Unlimited You* dalam situs *goodreads* terdapat lima pembaca yang dapat dihubungi untuk melakukan wawancara. Komentar dari kelima pembaca tersebut diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tabel Komentar Pembaca *Goodreads*

No.	Nama Akun	Komentar
1.	Ayu Fathatul	“Sebuah buku yang memotivasi kita untuk terus berjuang ataupun berusaha melakukan kebaikan”.

2.	Cakranthebook	<p><i>“Worth to read. Ini buku kedua yang saya sendiri telah baca setelah bukunya yang berjudul Remember Me &amp; I Will Remember You, tentu aja dapet minjem dari temen wkwk. Selama membaca banyak banget dapet insight, terutama tentang mengejar impian dengan memiliki rasa yakin yang sangat kepada Allah, gaya pembahasaannya ringan, santai, seolah-olah kayak membaca buku diary-nya seseorang, sama seperti di buku sebelumnya, di dalamnya juga menyertai pengalaman-pengalaman si penulis tentang mencapai impian”.</i></p>
3.	Hana Fitriani	<p><i>“Laa hawla wala quwwata illa billah”.</i></p>
4.	Aroooo	<p><i>“Berhenti untuk membicarakan kesedihan, kepahitan, kegalauan, kesusahan yang kita alami, biarlah menjadi pelajaran saja. Bener banget sih, tapi aku sama temenku masih suka saling sharing perihal kesedihan atau kegalauan kita masing-masing. Soalnya itu bisa jadi pelajaran bagi kita dari pengalaman orang lain”.</i></p>
5.	Buwambang	<p><i>“Sebenarnya apa yang disampaikan dalam bukunya tuh udah wajar banget, dan setiap orang pasti tau itu.”</i></p>

#### **D. Resepsi Pembaca *Goodreads* Terhadap Nilai Keislaman Buku *Unlimited You***

Resepsi dalam penelitian analisis resepsi ini adalah arti dari nilai keislaman dalam buku *Unlimited You* bagi masing-masing individu.

Informan dalam penelitian ini adalah pembaca dalam situs *goodreads*. Pemahaman seseorang bisa sama, bukan berarti resepsi seseorang juga bisa sama. Resepsi seseorang akan sangat berbeda karena mereka mempunyai latar belakang pengalaman, sosial, budaya, dan pendidikan yang berbeda-beda. Resepsi bisa dilihat dari bagaimana informan memberikan arti nilai keislaman pada buku *Unlimited You* bagi dirinya dan kehidupannya. Dalam resepsi ini, terdapat pembaca *goodreads* yang dapat menerima maupun menolak nilai keislaman buku *Unlimited You*. Terdapat lima pembaca *goodreads* yang berhasil diwawancarai, diantaranya tiga pembaca yang dapat menerima secara utuh, satu pembaca yang menerima makna pesannya namun juga terjadi penolakan, dan satu pembaca yang bersifat menolak.

### **1. Penerimaan Pembaca *Goodreads* Terhadap Nilai Keislaman Buku *Unlimited You***

Penerimaan dalam penelitian ini antara pembaca satu dengan lainnya menerima dengan pandangan yang berbeda-beda, diantaranya sebagai berikut:

#### **a. Wawasan Keagamaan**

Setiap individu harus mempunyai wawasan yang luas. Salah satunya yakni memiliki wawasan keagamaan yang luas ditandai dengan mempunyai ilmu pengetahuan yang berisikan tentang agama. Dengan individu yang memiliki pemahaman tentang agama ini dapat membawa seseorang memahami, mengamalkan serta mempunyai kecerdasan spiritual. Setiap individu harus mempunyai wawasan yang luas. Salah satunya yakni memiliki wawasan keagamaan yang luas ditandai dengan mempunyai ilmu pengetahuan yang berisikan tentang agama. Dengan individu yang memiliki pemahaman tentang agama ini dapat membawa seseorang memahami, mengamalkan serta mempunyai kecerdasan spiritual.

Dari beberapa akun di situs *goodreads* terdapat akun dengan nama Aroooo yang mengatakan bahwa nilai keislaman disini merupakan ajaran yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Sehingga dapat menjadi suatu pembelajaran bagi orang yang minim pengetahuan agama. Pesan-pesan yang disampaikan penulis dapat menjadi referensi dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

*“Banyak pesan yang ada di bukunya Wirda itu, dan dari pesan keislaman yang disampaikannya itu kita lakukan di kehidupan sehari-hari. Menurutku nilai keislaman (pesan) yang ada dibukunya itu merupakan suatu ajaran yang sesuai dengan ajaran di agama Islam. Jadi, buat suatu pembelajaran aja sih. Apalagi buat orang yang kurang pengetahuan tentang agama. Itu jadi nilai plus.”*

Akun dengan nama Buwambang juga menyatakan bahwa menurutnya nilai keislaman dalam buku *Unlimited You* ini merupakan dasar Islam. Jadi orang yang beragama Islam tentunya mengetahui nilai keislaman yang Wirda bahas dalam bukunya. Sedangkan orang yang beragama Islam namun dalam pengetahuan tentang Islamnya kurang, maka buku *Unlimited You* ini dapat menjadi wawasan untuk menambah pengetahuannya dalam Islam.

*“Kalo aku pribadi, nilai keislaman yang ada dibukunya itu terlalu umum dan menjadi hal biasa yang emang beberapa orang rata-rata pasti udah tau. Apalagi buat orang yang beragama Islam, seharusnya dia tau. Karena nilai keislaman yang ada dibuku itu kan dasar dalam Islam.”*

Selain itu, akun dengan nama Cakranthebook juga mengemukakan bahwa buku *Unlimited You* ini terdapat bab yang menjadi pelajaran salah satunya dapat mengingatkan seseorang akan keutamaan dalam bersabar. Selain itu juga mengingatkan untuk selalu mengingat Allah yang tak terbatas. Sehingga bisa membuat kita agar tetap kuat dalam menghadapi apapun yang terjadi.

*“Bagus banget, apalagi bagian bab yang bikin kita sadar bahwa kemampuan Allah itu tak terbatas, luas. Mengajak agar selalu yakin dalam menyerahkan seluruhnya kepada Allah. Selain itu, buku ini juga mengingatkan akan keutamaan bersabar dalam menghadapi cobaan, mengerjakan ibadah, hingga mencapai apa yang ingin dituju. Masih banyak banget sih ajaran islamnya disini. Jadinya orang yang benar-benar belum terbiasa atau tau akan suatu hal bisa lebih mengerti setelah membaca buku ini”*

b. Inspiratif Islami

Munculnya buku *Unlimited You*, beberapa pembaca memaknai sebagai inspirasi Islam. Dengan buku *Unlimited You* yang berisi motivasi Islam ini membuat pembaca merasa terbantu untuk selalu berpikir positif, lebih semangat, serta selalu mengingatkan pada sang pencipta.

Salah satu pemilik akun dalam situs *goodreads* dengan nama Hana Fitriani mengatakan bahwa dirinya sangat mengidolakan Wirda Mansur. Ia dari dulu sangat mengagumi Wirda Mansur dan terinspirasi darinya. Di usia mudanya, Wirda sudah memiliki banyak pengalaman dan menjadi hafidz qur'an. Hal itu membuat Hana Fitriani ini kagum dan sangat antusias dengan terbitnya karya buku Wirda Mansur. Sampai saat ini ia sudah memiliki semua karya bukunya Wirda.

*“Awalnya dulu saya kagum sekali dengan Wirda Mansur. Karena dia masih muda tapi sudah banyak pengalaman dan menjadi hafidz qur'an pula. Dari awal buku yang diterbitin Wirda itu saya senang banget dan membeli buku itu. Hingga buku terakhir yang diterbitkannya juga sudah saya beli. Karena Wirda tu sangat menginspirasi dan menjadi idola saya. Apalagi karya-karya bukunya seperti *Unlimited You* itu.”*

Selain itu, pemilik akun dengan nama Cakranthebook juga mengungkapkan bahwa buku *Unlimited You* ini salah satu buku yang dapat memotivasi kaum remaja yang lagi *down* atau malas-

malasan sama kehidupan. Banyak kata inspirasi yang dapat membangun dan mengajari pembaca ke arah yang positif.

*“Menurut saya, bukunya bagus, ringan banget, cocok untuk remaja yang lagi down atau mager-mageran sama kehidupan. Banyak kata inspirasi dan motivasi Islam yang ngajarin”*

Akun dengan nama Buwambang juga mengatakan bahwa dalam buku *Unlimited You* membahas mengenai tips-tips dalam mencapai suatu tujuan. Hal itu dapat menjadi inspirasi seseorang yang akan mencapai tujuannya. Sehingga dapat menjadi dorongan seseorang dalam melakukan sesuatu, terutama dorongan yang positif.

*“Jika pembahasannya lebih mendalam lagi itu lebih bagus. Apalagi kalau diperbanyak lagi tuh tips-tips di dalamnya. Jadinya orang yang emang benar belum terbiasa atau tau akan mencapai tujuannya, mereka bakal bingung terlebih dahulu mengenai dari mana mereka akan memulai”.*

Pemilik akun dengan nama Ayu Fathatul juga mengatakan bahwa ia tertarik dengan buku *Unlimited You* ini. Sebab, dalam bukunya membahas mengenai *self improvement*. Jadi banyak *quotes* yang menginspirasi dan memotivasi bagi dirinya. Selain itu pembahasannya juga mengarah ke keagamaan.

*“Tertarik aja sih sama bukunya Wirda ini, karena isinya itu kan mengenai self improvement ya, jadi banyak quotes-quotes yang menginspirasi dan memotivasi. Jadi buat semangat. Terus ditambah lagi membahas tentang keagamaan gitu kan.”*

Pemilik akun Arooo juga mengatakan bahwa menurutnya buku *Unlimited You* ini berisikan kata-kata motivasi yang dihubungkan dengan agama Islam. Sangat bagus bagi orang yang lagi butuh kata-kata inspirasi yang bisa memberi mereka semangat.

*“Kalo menurutku si ini bukunya kan lebih ke quote-quote yang memotivasi ya. Cuma dia memotivasinya juga dihubungkan dengan agama Islam. Bagus*

*sih...buat orang-orang yang emang lagi down dan butuh kata-kata inspirasi yang bisa menguatkannya.”*

c. Pengisi Waktu Luang

Dalam waktu sehari-hari, pasti semua orang memiliki waktu luang. Sedikit banyaknya waktu luang yang mereka miliki biasanya mereka gunakan untuk waktu bersantai dan beristirahat. Namun, ada juga yang memanfaatkan waktu luang mereka dengan melakukan hal yang positif seperti hobi mereka. Selain dapat membuat hati senang karena melakukan suatu hal yang dia sukai, mereka juga merasa tidak membuang waktu luang mereka.

Dari beberapa pembaca *goodreads*, pemilik akun dengan nama Cakranthebook mengatakan bahwa ia memanfaatkan waktu luang yang dimiliki yakni salah satunya dengan membaca buku. Buku *Unlimited You* ini salah satu buku yang ia baca. Menurutnya selain buku mudah dibawa kemana-mana, buku terkadang juga menjadi teman baginya disaat merasa bosan. Selain itu juga dapat menambah wawasan mengenai Islam dalam dirinya.

*“Kebetulan saya tu suka baca buku. Selain mudah dibawa kemanapun, jadi kalau semisal saya ada waktu luang dan saya merasa bosan, mudah kan bisa tinggal baca buku. Terus saya minta rekomendasi buku gitu tentang motivasi Islam dengan teman saya dan banyak tuh yang rekomendasiin bukunya Wirda itu. Akhirnya barter deh sama temenku. Selain baca juga sekaligus nambah pengetahuan Islamnya juga.”*

Terdapat juga pemilik akun dengan nama Aroooo mengatakan bahwa dengan membaca buku bisa membuat waktu luangnya lebih terisi. Selain mengisi waktu luangnya juga sedikit membuatnya lebih bangkit dan semangat. Sebab, buku *Unlimited You* ini merupakan buku motivasi yang berbau Islam.

*“Awalnya saya tau buku ini dari temen saya sih kak. Waktu itu saya lagi nginep di rumahnya temen. Nah, disitu temen saya punya beberapa koleksi buku salah satunya buku *Unlimited You* ini. Kan kita sedang di*

*rumahnya orang. Jadi ngga terlalu banyak kegiatan gitu kan kak. Yaudah deh disitu saya mulai baca buku. Lumayan buat saya ngga terlalu begitu ganggur jadinya. Apalagi buku Unlimited You ini kan buku motivasi Islam ya. Jadi bisa agak sedikit membuat saya lebih bangkit lagi”.*

Hal itu juga dikatakan pemilik akun dengan nama Hana Fitriani bahwa ia mulai membaca buku *Unlimited You* ini di tahun 2020. Tahun dimana itu waktu maraknya virus Covid-19. Jadi menurutnya dengan membaca buku ia bisa mengisi waktu luangnya.

*“Saya mulai baca buku Unlimited You ini di tahun 2020 pas lagi gencar-gencarnya virus Covid-19 itu. Jadi lumayan sih buat ngisi waktu sehari-hari. Lumayan juga buat nambah ilmu Islamnya.”*

#### d. Introspeksi Diri

Introspeksi Diri adalah cara seseorang untuk mengamati diri dan merenungkannya dalam berbagai macam aspek dalam dirinya. Dengan introspeksi diri membuat seseorang lebih baik. Seseorang akan sadar dan memperbaiki dirinya agar lebih baik. Salah satu pembaca dengan nama akun Hana Fitriani ini mengatakan bahwa ia merasa senang banget membaca buku ini. Karena dari membaca buku ini dapat membuat dirinya untuk lebih baik lagi. Dia juga merasa dapat mengontrol diri dengan cara memahami dirinya. Seperti disaat dia merasa gelisah karena belum juga mendapat panggilan kerja buatnya. Akan tetapi saat membaca buku ini membuatnya sadar untuk tetap lebih sabar untuk menunggunya.

*“Seneng banget bisa baca buku ini, setelah membaca buku ini, saya merasa lebih dapat mengontrol diri jadi lebih baik. Meskipun masih banyak minus di diri saya. Tapi dengan membaca buku ini tuh lebih sedikit memahami diri gitu. Contohnya ya kayak saat menunggu panggilan kerja. Disitu saya merasa disuruh untuk sabar, karena Allah pasti memberikan yang terbaik bagi umatNya.”*

Selain itu, terdapat juga akun dengan nama Buwambang menyatakan bahwa buku *Unlimited You* ini hanyalah sebagai buku pengingat diri. Ketika seseorang sedang berada pada jalan yang salah, dengan membaca buku ini dapat mengembalikan hati seseorang pada jalan kebenarann sesuai ajaran Islam.

*“Buku ini sebenarnya lebih menjadi pengingat diri supaya menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Saat seseorang merasa dirinya berada di jalan yang salah, maka buku ini dapat membantunya untuk kembali ke jalan yang benar.”*

e. Pengalaman Hidup

Setiap orang pasti memiliki pengalaman hidup yang berbeda-beda. Pengalaman hidup sendiri merupakan bagian dari kehidupan yang memberikan suatu pelajaran hidup bagi kita. Pengalaman baik atau buruk seseorang akan berjalan terus menerus dan harus mereka jalani. Hal itu seperti yang disampaikan oleh Cakranthebook bahwa menurutnya pembahasan dalam buku *Unlimited You* ini banyak yang sesuai apa yang dialami orang awam dalam kehidupan sehari-harinya.

*“Insight bagus didalamnya, pembahasan yang kayak diary dan topik sederhana yang dibawain di dalemnya bikin bukunya bisa relate sama kehidupan orang awam sekalipun. Salah satu yang relate dikehidupanku ya salah satunya seperti berpasrah diri pada Allah dan lebih yakin sama Allah.”*

Hal itu juga diungkapkan oleh pemilik akun Aroooo bahwa sangat penting untuk menjaga lisan kita. Sebab, seperti apa yang pernah dialami dalam hidupnya. Dengan kita menjaga lisan kita untuk berhati-hati dalam bicara, maka itu akan lebih bisa menghargai orang lain.

*“Ada sih nilai keislaman yang saya sangat setuju. Dalam bukunya tu kita sangat dianjurkan untuk berhati-hati dalam berbicara. Sebaiknya kita tu jaga*

*lisan. Karena apa? Ya karena dengan kita yang ngga bisa jaga mulut atau omongan kita. Secara tidak langsung kita bisa menyakiti hati seseorang. Kita kan tau sendiri terkadang tu orang susah untuk jaga omongannya. Karena itu pernah saya rasakan sendiri. Dan itu sangat ngga enak. Jadi penting banget sih jaga omongan tu.”*

Pemilik akun dengan nama Hana Fitriani juga mengatakan bahwa menurutnya apa yang disampaikan Wirda dalam buku *Unlimited You* ini banyak banget yang *relate* di kehidupannya. Ia merasa adanya buku *Unlimited You* ini bisa mengingatkan dia ke arah yang terbaik.

*“Oh iyaa banyak bangeet sih yang relate sama kehidupan, jadi kita kek diingatkan lagi sama Wirda dari buku itu. Buku-buku Wirda itu reminder terbaik sih. Salah satu kejadian dalam hidup saya waktu tahun lalu, saat saya lagi ikhtiar mencari pekerjaan karena baru lulus kuliah waktu itu. Sudah melamar kerja tapi belum ada satupun panggilan kerja. Namun, setelah membaca buku-buku Wirda salah satunya ‘Unlimited You’ membuat saya yakin pasti Allah menjadikan saya untuk senantiasa ingat dan lebih dekat pada Allah. Setelah dikuatkan dengan quotes bukunya Wirda dan ditambah dengan ayat Al-qur’an di dalamnya, membuat saya percaya diri lagi karena Allah telah mempersiapkan skenario terbaik. Dan buktinya saya sekarang sudah mendapat pekerjaan tetap.”*

Pemilik akun Ayu Fathatul juga mengatakan bahwa apa yang disampaikan Wirda dalam bukunya itu banyak banget yang *relate* dengan kehidupannya. Hal itu sesuai dengan dirinya yang terkadang masih susah untuk menjadi diri sendiri. Namun, ketika membaca buku *Unlimited You* itu mengingatkannya kembali untuk selalu bersyukur, hingga bisa menerima diri sendiri.

*“Banyak banget sih kak yang relate sama kehidupan. Salah satunya yang relate itu pembahasan Wirda yang tentang bersyukur. Dengan bersyukur membuat saya pribadi itu bisa menjadi diri sendiri. Selain itu, kita*

*punya apa yang ga orang miliki dan begitupun sebaliknya.”*

## **2. Penolakan Pembaca *Goodreads* Terhadap Nilai Keislaman Buku *Unlimited You***

Dalam resepsi seseorang terhadap penelitian ini berbeda-beda. Selain ada yang menerima makna pesan juga terdapat penolakan terhadap makna pesan tersebut oleh pembaca. Diantara penolakan yang diberikan oleh pembaca yaitu disampaikan oleh akun dengan nama Buwambang dan Aroooo.

*Pertama*, akun dengan nama Buwambang mengatakan bahwa:

*”Apa yang dibahas dalam bukunya itu sih emang benar ya. Tapi dibuku ini tuh hanya itu aja yang dibahas. Padahal pembahasan seperti itu wajar banget. Semua orang seharusnya tau akan hal itu tanpa membaca buku tersebut. Apalagi dalam buku tersebut ada topik yang dibahas ulang lagi dari buku sebelumnya. Seakan-akan ngga ada lagi yang dibahas.”*

Dari data wawancara di atas dapat diketahui bahwa menurut akun dengan nama Buwambang ini menyatakan pembahasan yang ada dalam buku tersebut sangatlah wajar dan umum untuk dibahas. Meskipun tanpa membaca buku tersebut, semua orang juga dapat mengetahui akan motivasi-motivasi Islam yang disajikan penulis dalam bukunya. Selain itu, kekurangan dalam buku ini yaitu terdapat pembahasan yang diulang Wirda dari buku yang diterbitkan sebelumnya.

Salah satu pembahasan yang menurut akun Buwambang yang terlalu umum adalah disaat Wirda membahas kemampuan Allah yang tak terbatas. Disini Buwambang merasa hal itu adalah sesuatu yang pasti dan menjadi pengetahuan utama yang diketahui orang sejak masih kecil. Sebagaimana data wawancaranya sebagai berikut:

*“Seperti disinopsisnya ya, kemampuan manusia itu serba terbatas, namun kemampuan Allah tak terbatas. Dari situ*

*pasti semua orang juga tahu bahwa Allah itu memang Maha Kuasa. Tidak ada yang bisa melampaui-Nya.”*

Kedua, akun dengan nama Aroooo juga mengatakan penolakannya sebagai berikut.

*“Emang sih, lebih baik kita melupakan semua permasalahan atau kesedihan yang kita alami di masa lalu. Tapi terkadang kalau kita sesekali ataupun dua kali menceritakan kepada teman atau keluarga itu nggak jadi masalah si, selama orang yang kita ajak bicara itu emang punya hubungan dekat dengan kita.”*

Dari paparan di atas dapat diketahui bahwa akun dengan nama Aroooo tidak sejalan dengan penulis. Dalam bukunya, Wirda menuliskan untuk membiasakan diri tidak membaca soal kesusahan, kesulitan, beban, atau masalah yang ada di dalam hidup kita. Sebab, hal itu yang membuat hidup seseorang dapat berubah. Sedangkan menurut Aroooo bahwa membicarakan suatu permasalahan atau kesulitan dalam hidup itu juga kadang diperlukan dan tidak menjadi masalah untuk dirinya. Selama yang diajak bicara itu emang memiliki hubungan dekat dengannya.

## BAB IV

### ANALISIS RESEPSI PEMBACA DALAM SITUS *GOODREADS* TERHADAP NILAI KEISLAMAN BUKU *UNLIMITED YOU* KARYA WIRDA MANSUR.

#### A. Analisis Resepsi Pembaca Situs *Goodreads* Terhadap Nilai Keislaman Dalam Teori Penerimaan *Audiens Stuart Hall*

Sesuai dengan yang telah disebutkan dalam sistematika dalam bab 1, pada bagian ini akan dibahas mengenai analisis resepsi pembaca dalam situs *goodreads* terhadap nilai keislaman buku *Unlimited You*. Resepsi atau respon pembaca mengenai buku *Unlimited You* ini berbeda-beda. Dalam resepsi ini bukan media yang membentuk pikiran pembaca, melainkan pembacalah yang melakukan resepsi terhadap buku *Unlimited You*. Ketika pembaca melakukan resepsi ini terdapat berbagai latar belakang yang memengaruhinya.

Pembaca yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembaca ideal menurut Luxemburg (1992:52) merupakan pembaca yang terbentuk karena keinginan peneliti atau penulis dari pembaca biasa yang berdasarkan variasi tanggapan pembaca yang tak dikontrol atau berdasarkan kompetensi sastra mereka yang putus-putus maupun variabel yang mengganggu lainnya. Pembaca dalam penelitian ini adalah pembaca yang ditemukan dalam media sosial *goodreads*. Pembaca *goodreads* ini melakukan *review* dalam bentuk komentar yang ada dalam buku *Unlimited You*.

Dari pembaca dalam situs *Goodreads* ini terdapat lima pembaca yang dapat dihubungi untuk menjadi narasumber penelitian ini. Resepsi ini dilakukan terhadap nilai keislaman dalam buku *Unlimited You*. Terdapat beberapa nilai keislaman yang ada dalam buku tersebut. Nilai keislaman yang ada dalam buku tersebut diantaranya nilai akidah meliputi iman, nilai ibadah meliputi sabar, adil dan ikhlas, serta nilai akhlak meliputi husnudzon, bersyukur, pantang menyerah, *birrul waalidain*, dan tawakal. Dimana

pembaca ini memaknai dan memahami nilai keislaman tersebut secara berbeda-beda.

Berdasarkan data yang ditemukan terdapat lima respon pembaca dalam kolom komentar buku ini yang akan dibahas sesuai dengan teori resepsi oleh Stuart Hall. Menurut Davis dalam (Verdiana, 2021) bahwa Stuart Hall membentuk tiga posisi untuk memaknai pesan pembaca terhadap suatu karya atau resepsi yaitu posisi Dominan (*Dominan Hegemonic Position*), posisi yang Dinegosiasikan (*Negotiated Position*), posisi Oposisi (*Oppositional Position*). Dengan demikian peneliti akan mengelompokkan data berdasarkan komentar pembaca ke dalam tiga posisi pembaca menurut Stuart Hall. Berikut tabel pembaca *goodreads* dalam tiga posisi sebagai berikut ini:

Table 4.1 Tabel Posisi Resepsi Pembaca *Goodreads*

No.	Nama Akun	Posisi Dominan	Posisi Negosiasi	Posisi Oposisi
1.	Hana Fitriani	√		
2.	Ayu Fathatul	√		
3.	Cakranthebook	√		
4.	Aroooo		√	
5.	Buwambang		√	
Jumlah		3	2	0

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat lima pembaca yang melakukan resepsi nilai keislaman dalam buku *Unlimited You* karya Wirda Mansur. Dalam hal ini terdapat tiga pembaca terdiri dari akun Hana Fitriani, Ayu Fathatul, dan Cakranthebook yang berada pada posisi dominan yaitu menyatakan setuju atau sejalan dengan penulis, satu pembaca dengan akun Aroooo dan Buwambang yang berada pada posisi

negosiasi yaitu menyatakan setuju namun juga terjadi penolakan, dan tidak ada pembaca yang berada pada posisi oposisi yaitu menyatakan penolakan. Diantara tiga posisi pembaca di atas akan dibahas lebih mendalam sebagai berikut:

#### 1. Posisi Pembaca Dominan

Pada posisi dominan ini pembaca dalam situs *goodreads* merasa setuju atau sejalan dengan penulis buku *Unlimited You*. Pembaca disini melihat dan menerima terhadap kode-kode pesan yang disajikan media, utamanya dalam konteks ini adalah nilai keislaman dalam buku *Unlimited You*. Pesan yang disampaikan penulis dalam buku *Unlimited You* dapat diterima oleh pembaca sebagai *decoder* dapat dipahami dan dimengerti sesuai dengan apa yang penulis sampaikan dibukunya. Terdapat komentar pembaca *goodreads* dalam posisi dominan yang menyatakan bahwa pembaca setuju atau sejalan dengan apa yang disampaikan penulis.

Berikut tabel pembaca *goodreads* beserta komentarnya yang menyatakan keberadaan pembaca pada posisi dominan terhadap pesan nilai keislaman dalam buku *Unlimited You*.

Table 4.2 Tabel Komentar Pembaca Dominan

No.	Nama Akun	Komentar
1.	Ayu Fathatul	<i>“Sebuah buku yang memotivasi kita untuk terus berjuang ataupun berusaha melakukan kebaikan”.</i>
2.	Cakranthebook	<i>“Worth to read. Ini buku kedua yang saya sendiri telah baca setelah bukunya yang berjudul Remember Me &amp; I Will Remember You, tentu aja dapet minjem dari temen wkwk. Selama membaca banyak banget dapet insight, terutama tentang mengejar impian dengan memiliki rasa yakin yang sangat kepada Allah, gaya pembahasaannya ringan,</i>

		<i>santai, seolah-olah kayak membaca buku diary-nya seseorang, sama seperti di buku sebelumnya, di dalamnya juga menyertai pengalaman-pengalaman si penulis tentang mencapai impian”.</i>
3.	Hana Fitriani	<i>“Laa hawla wala quwwata illa billah”.</i>

Dari tabel 4.2 ini, terdapat tiga pembaca yang sejalan dan menerima kode-kode pesan yang disajikan penulis buku *Unlimited You*. Secara umum peneliti menemukan pembaca sebenarnya setuju atau sejalan dengan penulis dengan membahas berbagai motivasi Islam yang dapat memberi dorongan atau menginspirasi pembaca dalam menghadapi berbagai masalah, baik masalah kehidupan sehari-hari atau isu-isu yang sedang berkembang di masyarakat.

Hal itu disampaikan tanpa adanya negosiasi baik itu berupa kritik maupun saran apalagi penolakan. Mereka menerima bahwa nilai keislaman dalam buku *Unlimited You* diantaranya sebagai wawasan keagamaan, introspeksi diri, pengisi waktu luang, pengalaman hidup, dan inspiratif Islam. Jika dilihat dari tabel di atas terdapat tiga pembaca yang berada di posisi dominan yang memiliki komentar berbeda-beda. Pembaca dalam menerima pesannya juga berbeda-beda.

Dari data resepsi di atas yang disampaikan oleh Ayu Fathatul (12/04/2021) menunjukkan bahwa pembaca merasa setuju dengan penulis bahwasanya seseorang harus tetap selalu berjuang dan berusaha melakukan suatu kebaikan. Hal itu seperti apa yang telah disampaikan penulis dalam bukunya pada bab 8 tentang kenapa hidup kita nggak berubah? dalam bab tersebut salah satunya berisi bahwa

hidup itu soal proses, pengalaman, dan perjalanan. Makin besar usaha, makin besar pula hasilnya. Oleh karena itu, teruskan berusaha dan berjuang untuk melakukan kebaikan.

Resepsi di atas memunculkan nilai keislaman yaitu nilai akhlak. Berdasarkan data yang dijelaskan dalam bab 3, nilai akhlak ini berupa sikap pantang menyerah. Pantang menyerah merupakan suatu sikap yang tidak mudah membuat seseorang mundur atau menyerah akan suatu hal. Dalam artian harus memiliki ikhtiar atau usaha seseorang. Apalagi dalam hal kebaikan, pembaca meyakini harus selalu tetap berjuang dan berusaha. Hal itu dilihat dari resepsi pembaca di atas. Ikhtiar dalam Islam diartikan sebagai bentuk usaha yang dilakukan untuk mencapai sebuah kebutuhan hidup dengan bersungguh-sungguh dan hati lapang yang disesuaikan dengan syariat agama yang telah diajarkan. Dengan begitu dapat membawa manusia di kehidupan yang tenteram, damai, harmonis dan seimbang.

Berdasarkan data pada bab 3 menyatakan bahwa akun dengan nama Ayu Fathatul ini menerima pesan nilai keislaman yang ada pada buku *Unlimited You* ini diterima sebagai inspiratif Islam dan pengalaman hidup. Sebab, menurut akun dengan nama Ayu Fathatul ini pembahasan yang ada dalam buku *Unlimited You* banyak yang sesuai dengan apa yang dialaminya. Salah satu yang sesuai dalam hidupnya yakni tentang rasa bersyukur. Dengan bersyukur, ia mengatakan bisa menjadi diri sendiri dan tidak selalu memandang orang lain. Sebab, apa yang dimilikinya sekarang belum tentu orang lain juga dapat memilikinya.

Selain itu, pembahasan di dalam buku *Unlimited You* ini banyak kata-kata inspirasi yang dapat memberi semangat dalam dirinya. Sehingga membuat dirinya tertarik untuk membaca buku tersebut. Pembahasan yang mengarah ke keagamaan juga membuat Ayu Fathatul merasa tertarik. Karena banyak sekali pembelajaran

Islam yang ia dapatkan. Pengetahuan keislaman yang awalnya tidak mengerti menjadi paham, serta yang awalnya mengerti akan menjadi pengingat dalam dirinya.

Hal itu juga dikemukakan oleh akun dengan nama Cakranthebook (16/07/2021) bahwa pembaca merasa setuju dengan apa yang disampaikan oleh penulis. Selain itu, pembaca juga mendapat wawasan yang lebih dari buku tersebut. Dilihat dari resepsi yang diberikan pembaca bahwa yang paling utama adalah mengejar impian dan yakin sama Allah. Hal itu seperti yang disampaikan Wirda dalam buku *Unlimited You* pada bab 3 tentang Allah adalah *value* dari *value*. Dalam bab ini penulis lebih menyampaikan tentang semua dimulai dengan impian dan Allah.

Dari resepsi pembaca di atas memiliki nilai keislaman yaitu nilai akhlak dan nilai akidah. Nilai akhlak yang ada dalam komentar tersebut adalah tentang mengejar impian. Ketika seseorang mengejar impian pastinya disertai usaha atau ikhtiar dari seseorang. Hal ini berkaitan dengan nilai akhlak yang berupa sikap pantang menyerah seseorang. Disaat seseorang memiliki niat untuk mengejar sesuatu sesuai keinginannya, tentu ia tidak akan mudah menyerah begitu saja. Apalagi hal tersebut menyangkut dengan impiannya, pastinya dia akan berjuang lebih untuk mewujudkan impiannya.

Selain itu, juga terdapat nilai akidah yang meliputi keimanan. Iman sendiri memiliki arti percaya dan yakin kepada Allah SWT. Hal tersebut terdapat dalam komentar di atas yaitu pembaca merasa sangat yakin kepada Allah ketika seseorang sedang mengejar impiannya. Sebab, ketika kita menempatkan Allah yang paling depan, maka Allah juga akan menempatkan segala sesuatunya menjadi terdepan juga. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembaca percaya dengan adanya Allah SWT. Dengan begitu, ketika seseorang mengejar suatu impiannya harus selalu menyertai Allah kapanpun dan dimanapun. Allah itu

Maha Kuasa. Maka dari itu, jika dengan kemampuan kita tidak cukup, percayalah dengan kemampuan Allah yang tak terbatas.

Berdasarkan data pada bab 3 dapat diketahui bahwa akun dengan nama Cakranthebook ini menyatakan penerimaan pesan dalam buku *Unlimited You* sebagai wawasan keagamaan, inspiratif Islam, pengisi waktu luang, dan pengalaman hidup. Dalam buku *Unlimited You* ini menurutnya mengajarkan banyak pelajaran Islam. Jadi bagi orang yang kurang memiliki pengetahuan mengenai keislaman, sangatlah berguna. Banyak kata-kata inspirasi yang digunakan penulis dalam menyampaikannya. Sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi pembaca agar bisa terdorong untuk melakukan suatu hal positif. Selain itu, dengan membaca buku *Unlimited You* ini dapat menjadi pengisi waktu luang dan sekaligus dapat menambah wawasan dalam pengetahuan Islamnya. Nilai keislaman yang penulis sampaikan dalam buku *Unlimited You* ini dapat membuatnya bisa lebih yakin dan percaya dengan Allah SWT.

Selain kedua resepsi di atas, terdapat juga resepsi yang dikatakan oleh akun dengan nama Hana Fitriani (30/12/2020) dari komentarnya dalam situs *goodreads*. Hal itu dilihat dari buku *Unlimited You* dalam bab 13 mengenai kalimat singkat yang membumi. Dalam bab ini membahas mengenai kalimat *laa hawla wala quwwata illa billah*. Maksud dari kalimat tersebut adalah kita sebagai manusia tidak bisa apa-apa, tidak mempunyai kemampuan apa-apa, serta tidak dapat menjalankan apa-apa jika di dalamnya tidak ada pertolongan Allah SWT.

Dalam komentar ini tidak jauh juga dari resepsi sebelumnya yakni sama-sama membahas kemampuan Allah serta percaya dan yakin kepada Allah SWT. Hal tersebut menunjukkan bahwa resepsi tersebut merupakan nilai akidah. Nilai akidah disini berupa keimanan. Hal itu diketahui bahwa kalimat *laa hawla wala quwwata illa billah*

menunjukkan kepada manusia bahwa Allah itu Maha Kuasa. Menurut pembaca kalimat ini sangat bermakna besar dan sangat dahsyat. Karena memang benar bahwa kita itu bukan apa-apa tanpa adanya Allah SWT.

Berdasarkan data pada bab 3 menyatakan bahwa akun dengan nama Hana Fitriani ini mengatakan penerimaannya terhadap pesan dalam buku *Unlimited You* sebagai inspiratif Islam, pengisi waktu luang, introspeksi diri, dan pengalaman hidup. Menurut akun Hana Fitriani, ia mengatakan bahwa Wirda merupakan orang yang menginspirasinya dan menjadi idolanya. Dari pengalaman yang Wirda sampaikan dalam buku *Unlimited You*, ketika ia dalam proses menjadi hafidz Al-Qu'an, membuat Hana Fitriani ini merasa termotivasi. Hal itu juga Hana Fitriani rasakan disaat ia menunggu panggilan kerjanya. Dia merasa setelah membaca buku *Unlimited You* ini menjadi pengingat atau *reminder* terbaik dalam hidupnya. Selain itu juga membuatnya dapat mengontrol diri dengan baik dan memahami dirinya lebih baik lagi.

## 2. Posisi Pembaca Negosiasi

Posisi pembaca negosiasi ini merupakan posisi yang memiliki campuran elemen penerimaan dan penolakan. Secara umum disini pembaca menerima pesan yang disampaikan penulis dalam buku *Unlimited You*. Namun, pembaca juga menolak dan memperbaruinya sesuai minat atau pemikirannya sendiri.

Berikut tabel pembaca *goodreads* beserta komentarnya yang menyatakan keberadaan pembaca pada posisi negosiasi terhadap pesan nilai keislaman dalam buku *Unlimited You*.

Table 4.3 Tabel Komentar Pembaca Negosiasi

No.	Nama Akun	Komentar
1.	Aroooo	<i>“Berhenti untuk membicarakan kesedihan, kepahitan, kegalauan, kesusahan yang kita</i>

		<i>alami, biarlah menjadi pelajaran saja. Bener banget sih, tapi aku sama temenku masih suka saling sharing perihal kesedihan atau kegalauan kita masing-masing. Soalnya itu bisa jadi pelajaran bagi kita dari pengalaman orang lain”.</i>
2.	Buwambang	<i>“Sebenarnya apa yang disampaikan dalam bukunya tuh udah wajar banget, dan setiap orang pasti tau itu.”</i>

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat pembaca yang menyatakan bahwa ia menerima pesan dengan baik namun juga menolaknya. Terdapat dua pembaca pada posisi negosiasi ini. Pembaca disini menyatakan penolakannya terhadap pesan yang disampaikan penulis dalam buku *Unlimited You*. Pembaca dengan akun nama Aroooo menyatakan bahwa menurutnya perihal menceritakan kesedihan atau kesusahan yang dialaminya itu merupakan hal biasa. Selama orang yang diajak bicara itu memang memiliki hubungan yang dekat dengan pembicara.

Dari data di atas memperlihatkan pembaca berada pada posisi negosiasi. Sebab, pembaca disini memberikan komentar penerimaan dan penolakannya terhadap nilai keislaman dalam buku *Unlimited You*. Dari data resepsi di atas menunjukkan bahwa pembaca merasa setuju dengan apa yang disampaikan oleh penulis bahwa Wirda sebagai penulis mengajak pembaca untuk dapat ikhlas dan menerima apa yang sudah terjadi dalam hidup seseorang. Karena menurutnya, dengan seseorang dapat ikhlas terhadap masa lalunya bisa membawa perubahan dalam hidupnya. Orang yang dapat berhenti membicarakan kesedihan, kesusahan, kegalauan, dan kepahitan yang telah terjadi di masa lalunya akan memilih memikirkan sesuatu untuk ke depannya.

Hal itu telah Wirda sampaikan dalam buku *Unlimited You* pada bab 8 tentang kenapa hidup kita nggak berubah. Penulis berharap pembaca dapat menyudahi untuk membicarakan masa lalunya. Dalam buku *Unlimited You* Wirda mengatakan sudah saja untuk membicarakan kagalauan, kesedihan, kesusahan, kegundahan, kepahitan, keresahan, biarlah itu menjadi suatu pelajaran saja. Karena ketika mengingat hal yang sudah terjadi, tidak akan membuat seseorang dapat maju. Tetapi, pembaca juga memiliki pemikiran sendiri bahwa terkadang memang kesedihan yang kita alami dapat menjadi suatu pelajaran bagi orang lain.

Selain itu, ketika seseorang memilih untuk menceritakan masalahnya kepada orang dekatnya, bisa membuat dia merasa nyaman dan dapat memberi dia waktu untuk berpikir. Jadi menurut pembaca, terkadang kita juga perlu untuk bercerita tentang apa masalah atau kebahagiaan yang kita alami kepada orang lain. Sebab, terbukanya seseorang dapat menjadi hal positif atau energi positif bagi dirinya maupun orang lain.

Nilai keislaman yang terkandung disini adalah nilai ibadah. Nilai ibadah disini termasuk dalam poin ikhlas. Dimana penulis mengajarkan pembaca untuk berhenti membicarakan kesedihan yakni dengan kata lain kita diajarkan untuk dapat ikhlas dalam menerima apapun kondisi kita. Sebab manusia sering lupa akan suatu takdir yang sudah ditetapkan-Nya. Bahkan mempertanyakan atau mengeluh atas apa yang terjadi dalam hidupnya. Oleh karena itu, dengan seseorang dapat menerima takdir atau ikhlas dapat menjadi suatu jalan bagi seseorang dalam meraih kesuksesan di dunia dan akhirat.

Dalam penerimaannya terhadap pesan yang ada dalam buku *Unlimited You*, akun dengan nama Aroooo pada posisi pembaca ini menerima pesan sebagai wawasan keagamaan, inspiratif Islam, pengisi waktu luang, dan pengalam hidup. Dalam pembahasan mengenai nilai keislaman yang ada dalam buku *Unlimited You* itu

menjadi pembelajaran bagi orang yang kurang dalam pengetahuan agama Islamnya.

Menurut akun Aroooo juga mengatakan bahwa dalam memberi motivasi ini disertai dengan ajaran Islam sehingga dapat menguatkannya. Hal itu memang sangat berguna bagi orang yang lagi merasa *down*, sehingga kata-kata inspiratif Islamlah dapat mendorongnya untuk semangat kembali. Terdapat salah satu kejadian yang *relate* dalam kehidupannya, disaat dia merasa sakit hati dengan omongan orang lain terhadap dirinya. Dari situlah ia merasa sangat setuju dengan Wirda bahwa kita harus menjaga baik lisan maupun perbuatan kita. Karena dalam Islampun tidak membolehkan umatnya untuk saling menyakiti satu sama lain.

Selain itu, berdasarkan tabel 4.3 menyatakan akun dengan nama buwambang juga terdapat pada posisi negosiasi. Dari data komentar atau resepsi yang dinyatakan oleh akun Buwambang ini menunjukkan penerimaan dan penolakannya terhadap buku *Unlimited You*. Hal itu dapat diketahui bahwa akun Buwambang ini menerima nilai keislaman yang disajikan penulis diantaranya yaitu nilai akidah, nilai akhlak, dan nilai ibadah dalam buku tersebut adalah fakta adanya. Apa yang disampaikan Wirda mengenai nilai keislaman merupakan dasar seorang muslim yang menjadi pondasi dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dari data pada bab 3 menyatakan penerimaan yang dilakukan oleh akun Buwambang ini menerima sebagai wawasan keagamaan, inspiratif Islam dan introspeksi diri.

Dari data resepsi di atas juga menunjukkan bahwa akun dengan nama Buwambang ini menyatakan ketidak setujuannya dalam buku *Unlimited You*. Pembaca memiliki interpretasi yang berbeda dan menolak terhadap teks, karena menurutnya nilai keislaman yang dibahas dalam buku tersebut terlalu umum dan mudah ditebak. Pembaca mengatakan bahwa nilai keislaman yang disampaikan dalam buku *Unlimited You* ini sudah menjadi hal biasa dan sangat umum.

Karena masih banyak buku motivasi Islam lainnya yang lebih mendalam lagi pembahasannya.

Berdasarkan dari data pada bab 3 dinyatakan bahwa akun dengan nama Buwambang ini terlihat bahwa dia memaknai pesan nilai keislaman yang ada dalam buku *Unlimited You* ini terlalu mudah ditebak. Hal-hal yang disampaikan penulis dalam buku *Unlimited You* ini pada umumnya juga akan terdapat dalam buku motivasi Islam lainnya. Karena nilai keislaman yang dibahas penulis dalam buku tersebut merupakan dasar seseorang dalam belajar agama Islam. Untuk itu, seharusnya orang yang beragama Islam tentunya mengetahui akan hal itu.

Semua bentuk permasalahan yang dibahas dalam buku tersebut tentunya memang terjadi pada semua orang. Karena yang dibahas dalam buku tersebut menurut akun Buwambang ini merupakan pembentukan karakter seseorang. Jadi sangatlah umum dalam pembahasan buku tersebut. Meskipun pada kenyataannya apa yang disampaikan penulis itu benar, namun beberapa orang pasti sudah mengetahui tanpa membaca buku tersebut.

Selain itu, walaupun memang bagi orang yang benar-benar belum terbiasa dan mengetahui akan mencapai tujuannya. Mereka akan merasa bingung terlebih dahulu mengenai dari mana mereka akan memulainya. Sebab, penulis tidak banyak mencantumkan tips-tips dalam setiap topik. Sehingga membuat pembaca merasa bingung akan hal itu. Karena setiap orang dalam memahami sesuatu itu berbeda-beda, ada yang cepat, lambat, atau susah dalam memahami.

Maka jika dilihat dari tabel 4.3 dan hasil wawancara dapat diketahui bahwa akun dengan nama Buwambang memiliki pendidikan Islam yang dapat dikatakan sudah mengerti atau sudah menjadi kesehariannya. Selain itu, menurut akun Buwambang pembahasan yang ada dalam buku tersebut terdapat pembahasan yang diulang-ulang dari buku Wirda sebelumnya.

Berdasarkan ketiga posisi di atas dapat diketahui bahwa nilai keislaman dalam buku *Unlimited You* tidak semuanya dimaknai dengan sama. Meskipun sebagian besar berada dalam posisi dominan. Namun ada juga yang menolak atau mengubahnya sesuai dengan sudut pandang, minat, pengalaman, atau pemikiran masing-masing. Pada dasarnya mereka menerima makna yang disajikan penulis, namun mereka memodifikasinya sehingga menempatkannya pada posisi dan minat pribadinya. Meskipun hanya satu yang memiliki sikap oposisi, hal itu membuktikan bahwa setiap pembaca ada yang tidak sejalan dengan kode-kode yang disodorkan penulis dalam bukunya. Mereka yang menolak atau tidak sejalan lebih cenderung mempunyai alternatif sendiri dalam menginterpretasikan pesan.

Pembaca dalam meresepsi suatu karya tidak semata untuk menilai saja. Namun, dalam kajian resepsi ini juga memfokuskan pembaca dalam memahami dan memaknai suatu teks. Resepsi terdapat pada dialektika antara rasionalitas dan pengalaman yang dimiliki oleh pembaca. Dalam penelitian ini, pembaca *goodreads* melakukan resepsi dengan berbagai faktor yang melatarbelakanginya, diantaranya:

#### 1. Faktor Lingkungan

Lingkungan menjadi hal yang sangat berpengaruh besar dalam kehidupan seseorang, selain itu lingkungan akan membentuk pola pikir dan kepribadian seseorang. Lingkungan yang positif akan mengarahkan kita kepada sesuatu yang positif pula. Begitupun sebaliknya lingkungan yang negatif juga akan membawa diri seseorang ke arah yang negatif. Untuk itu, seseorang perlu berhati-hati dalam memilih pergaulan.

Dalam penelitian ini pembaca dipengaruhi oleh faktor lingkungannya, salah satunya yaitu lingkungan pertemanan. Dalam lingkungan pertemanan akan menjadi pergaulan yang sangat berpengaruh dalam hidupnya. Sebab, lingkungan pertemanan itu memiliki jangkauan yang sangat luas. Hal itu meliputi lingkungan kerja, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Beberapa pembaca *goodreads* dapat disimpulkan bahwa mereka juga dilatarbelakangi oleh faktor lingkungannya. Terdapat dua orang pembaca yang mengatakan bahwa awal mulanya mereka membaca buku *Unlimited You* itu dari temannya. Kedua akun tersebut adalah akun Cakranthebook, Buwambang dan Aroooo. Akun dengan nama Aroooo mengaku setelah membaca buku tersebut, ia merasa lebih bangkit dan semangat lagi. Apalagi motivasi dalam buku tersebut disertai nilai-nilai Islam di dalamnya. Dari berbagai faktor lingkungan yang paling dominan mempengaruhi yaitu lingkungan pertemanannya.

Pembaca *goodreads* mengatakan bahwa mereka mulai mengenal buku *Unlimited You* ini berawal dari temannya. Ada juga yang berawal dari rekomendasi teman-temannya mengenai buku motivasi Islam. Menurut pembaca, buku ini menyajikan ajaran Islam dengan berbagai macam fakta yang terjadi di lingkungan hidup seseorang. Terdapat juga yang menjadi faktor lingkungan pembaca yakni dalam lingkungan keluarga. Seperti yang dikatakan oleh akun dengan nama Buwambang. Dimana keluarga yang beragama Islam dapat melatarbelakangi pembaca. Sebab, dengan latar belakangnya pembaca yang beragama Islam ini juga akan terpengaruh terhadap nilai keislaman yang disajikan penulis dalam bukunya.

## 2. Faktor Pendidikan

Pendidikan adalah faktor yang sangat utama bagi semua orang. Karena dengan adanya pendidikan dapat membuat dan menciptakan karakter seseorang dengan tepat serta dapat mengasah kemampuan seseorang untuk berfikir luas. Adanya pendidikan dapat menambah wawasan atau pengetahuan seseorang dalam bentuk pendidikan formal, non formal atau informal. Seseorang dalam menilai suatu kesan terhadap suatu hal itu berbeda-beda. Hal itu karena dilatar belakangi oleh berbagai faktor. Salah satunya yaitu faktor pendidikan.

Dalam pembaca *goodreads* ini memiliki tingkat pendidikan yang berbeda-beda. Hingga dalam meresepsi sesuatu juga dipengaruhi akan hal itu. Suatu tingkat pendidikan seseorang akan terlihat ketika mereka menyampaikan pemahamannya. Seseorang yang berpendidikan tinggi pasti pengetahuan yang dimilikinya juga lebih banyak dibanding orang yang berpendidikan biasa saja. Terdapat tiga orang pembaca yang mengatakan bahwa pendidikan seseorang sangat memengaruhi dalam resepsi atau penerimaan terhadap suatu pesan.

Ketiga akun tersebut diantaranya yaitu Hana Fitriani, Cakranthebook, dan Aroooo. Mereka beranggapan bahwa apa yang disampaikan Wirda mengenai nilai keislaman dalam bukunya itu sangat berpengaruh bagi seseorang. Menurut pembaca dalam situs *goodreads*, bagi seseorang yang memang pengetahuannya dalam Islam masih dikatakan rendah. Maka mereka akan sangat terbantu dengan adanya buku *Unlimited You* tersebut. Jadi, dapat mereka jadikan wawasan mengenai Islam.

### 3. Faktor Kurangnya Motivasi

Motivasi merupakan dorongan atau ajakan seseorang terhadap sesuatu. Perjalanan hidup tidak selalu mulus seperti apa yang kita inginkan. Terkadang harus membutuhkan usaha yang lebih untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu, untuk menuju proses pendewasaan, seseorang harus melewati berbagai macam masalah. Seseorang dapat menghadapi dan menjalankan suatu masalah harus membutuhkan kesabaran yang ekstra. Dengan kesabaran dapat menjadi motivasi dalam diri untuk tetap tegar dan menjauh dari rasa putus asa.

Dalam menjalani kehidupan sehari-hari, seseorang pasti akan menghadapi suatu permasalahan dalam hidupnya. Permasalahan yang dapat membuat diri seseorang merasa buruk dan menurunnnya semangat dalam dirinya. Untuk itu, dalam penelitian

ini pembaca *goodreads* juga dilatarbelakangi oleh faktor kurangnya motivasi dalam dirinya. Beberapa pembaca memilih membaca buku *Unlimited You* ini karena untuk memberi dorongan pada dirinya sendiri untuk lebih kuat dalam menghadapi masalahnya. Apalagi dalam memberi motivasinya juga disertai dengan ayat Al-Qur'an, sehingga membuat pembaca merasa yakin dan tenang.

Dalam hal ini terdapat empat orang pembaca yang mengatakan bahwa mereka juga dilatar belakangi oleh kurangnya motivasi dalam diri mereka. Terjadinya berbagai permasalahan hidup yang mereka jalani membuat mereka membutuhkan adanya motivasi-motivasi dalam dirinya. Apalagi disertai dengan nilai keislaman dalam pembahasannya. Hal itu membuat pembaca merasa dekat lagi dengan Allah SWT.

Selain itu, ada juga pembaca yang mengatakan bahwa ia memang dengan sengaja mencari buku yang berisikan tentang motivasi Islam. Setelah membaca buku *Unlimited You* ini banyak pembaca yang mendapatkan berbagai macam pelajaran hidup yang didapatkannya. Sehingga dapat pembaca aplikasikan ke dalam kehidupannya sehari-hari. Sebab, jika seseorang merasa kurang motivasi dalam dirinya dapat mengakibatkan hal yang sangat fatal. Maka dari itu, untuk menghindari hal-hal buruk itu kita perlu mengisi diri kita dengan suatu motivasi yang dapat mengembalikan semangat hidup kita.

Selain itu, pembaca merasa bahwa motivasi yang disajikan penulis dalam buku *Unlimited You* ini berhubungan dengan ajaran Islam. Banyak nilai keislaman yang terkandung di dalamnya. Jadi, selain pembaca mencari dorongan positif untuk dirinya juga mendapatkan ajakan untuk lebih mengenal nilai Islam. Dengan begitu pembaca dapat memperbaiki diri dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

#### 4. Faktor Pengalaman Hidup

Pengalaman ini diartikan sebagai sesuatu yang pernah terjadi dalam hidup seseorang. Dengan berbagai pengalaman yang dijalani, akan membuat seseorang lebih memahami keadaan sebelumnya. Hal ini dapat digunakan sebagai upaya untuk memecahkan permasalahan masa lalu. Faktor pengalaman hidup ini tidak jauh berbeda dengan faktor pendidikan. Keduanya sama-sama menekankan pada pemahaman dan pengetahuan seseorang. Akan tetapi, dalam faktor pengalaman hidup ini lebih mengarah pada rasa atau ikatan batin seseorang.

Dalam penelitian ini, pembaca juga dilatarbelakangi oleh faktor pengalaman hidup. Berbagai macam pendapat pembaca mengenai pengalaman hidup pribadi maupun orang lain. Sebab, pembahasan dalam buku *Unlimited You* ini terdapat berbagai persoalan hidup yang sesuai dengan apa yang dialami oleh pembaca. Terdapat empat pembaca yang mengungkapkan bahwa mereka dilatar belakangi oleh faktor pengalaman hidup. Diantara keempat pembaca tersebut ialah akun dengan nama Aroooo, Cakranthebook, Hana Fitriani, dan Ayu Fathatul. Mereka mengatakan bahwa pembahasan yang ada dalam buku tersebut yakni motivasi Islam banyak sekali yang sangat *relate* atau sesuai dengan pengalaman hidup mereka.

Salah satunya yang diungkapkan oleh akun dengan nama Aroooo yang mengatakan bahwa dirinya merasa sakit hati dengan omongan orang yang menyinggung dirinya. Namun, setelah Aroooo membaca buku *Unlimited You* ini membuatnya sadar bahwa seseorang perlu menjaga ucapan, perbuatan, dan tingkah laku seseorang. Hal itu dilakukan agar seseorang dapat saling menghormati dan menghargai satu sama lain. Sebab, kita tidak pernah tahu apabila sikap maupun ucapan kita dapat melukai hati seseorang.

Dalam buku *Unlimited You* juga banyak membahas mengenai berbagai macam pengalaman pribadinya hingga pengalaman hidup seseorang, sehingga itu dapat menjadi referensi pembaca untuk menghadapi persoalan dalam hidupnya. Selain itu, buku *Unlimited You* membahas tentang persoalan hidup dengan disertakan ayat-ayat dalam Al-Qur'an atau Hadits Nabi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian analisis penelitian ini, dari data wawancara dan komentar pembaca dalam situs *goodreads* dengan didukung oleh teori penerimaan *audiens*. Maka penulis dapat mengetahui resepsi pembaca dalam situs *goodreads* terhadap nilai keislaman buku *Unlimited You* karya Wirda Mansur dengan didapatkannya kesimpulan bahwa:

Posisi pembaca terhadap nilai keislaman buku *Unlimited You* karya Wirda Mansur ini dimaknai dengan berbagai macam penerimaan yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini, dari kelima pembaca dalam situs *goodreads* ini terdapat tiga posisi yang berbeda. Pertama, terdapat tiga pembaca posisi dominan atau pembaca sejalan dengan penulis. Dalam hal ini pembaca sebenarnya setuju dengan pembahasan dari penulis yang berupa motivasi Islam yang dapat memberi dorongan dan menginspirasi pembaca dalam menghadapi suatu permasalahan. Kedua, terdapat dua pembaca yang berada pada posisi negosiasi atau pembaca menyatakan penerimaan makna namun juga melakukan penolakan. Dalam posisi tersebut pembaca secara umum menerima nilai keislaman dalam buku *Unlimited You* namun pembaca memperbarui sesuai minatnya. Ketiga, dalam posisi oposisi ini tidak terdapat posisi pembaca yang bersifat menolak terhadap buku *Unlimited You*.

Resepsi yang dilakukan pembaca dalam posisi dominan, negosiasi, dan oposisi ini disebabkan bahwa pembaca dilatarbelakangi oleh faktor yang berbeda. Faktor yang melatarbelakangi pembaca dalam situs *goodreads* ini meliputi faktor lingkungan, faktor pendidikan, faktor kurangnya motivasi, dan faktor pengalaman hidup. Dalam penelitian ini, dari kelima pembaca dalam *goodreads* telah bertindak aktif untuk mengolah pesan dalam buku *Unlimited You* mengenai nilai keislaman sesuai dengan

pemikiran mereka sendiri. Sebagian pembaca masih secara penuh menerima makna yang disajikan penulis. Meskipun ada beberapa yang menegosiasikannya dengan kepentingan sendiri serta ada juga yang menolaknya. Nilai keislaman dalam buku *Unlimited You* ini diterima secara berbeda-beda oleh pembaca. Penerimaan ini memperlihatkan bahwa pembaca menerima pesan sebagai wawasan keagamaan, inspiratif Islam, introspeksi diri, pengisi waktu luang, dan pengalaman hidup.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian ini dengan analisis resepsi pembaca dalam situs *goodreads* terhadap nilai keislaman buku *Unlimited You* karya Wirda Mansur yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran, diantaranya:

1. Bagi akademisi. Penelitian ini terfokus pada aspek khalayak yaitu pembaca terhadap sebuah buku. Berbagai aspek lain seperti kualitas isi buku, dampak setelah membaca buku, resepsi atau tanggapan dari berbagai pembaca belum mendapatkan perhatian dari peneliti. Dengan begitu peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih dalam lagi.
2. Bagi pembaca hendaknya pengetahuan tentang nilai keislaman yang ada dalam buku *Unlimited You* karya Wirda Mansur ini dapat menjadi acuan dalam melakukan segala sesuatu serta dapat diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Moh. (2019). *Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Al-Asyqar, Umar Sulayman. (2001). *Al-Ikhlash*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Althusser, Louis. (1984). *Ideology and Ideological State Apparatuses*. London.
- Baruadi, Moh. Karmin. (2012). Sendi Adat dan Eksistensi Sastra; Pengaruh Islam dalam Nuansa Budaya Lokal Gorontalo, *el Harakah* Vol. 14 No. 2.
- Basuki, Sulistyono. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Endraswara, Suwardi. (2008). *Metodologi Penelitian Sastra, Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Endraswara, Suwardi. (2013). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Buku Seru.
- Fajriyah, Wulandari Nur, Yumna Rasyid, dan Nuruddin. (2019). Resepsi Mahasiswa Terhadap Nilai Moral Tokoh Utama dalam Novel “Ayat-ayat Cinta I” Karya Habiburrahman El Shirazy. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* Vol. 6 No. 2.
- Farhanah, Nurul, dan Prima Gusti Yanti. (2021). Resepsi Pembaca Novel Digital dalam Aplikasi Wattpad (Studi Kasus Novel *Aksa* Karya Marionette). *Prosiding Seminar Bahasa dan Sastra Indonesia (SENASBASA)*, Semarang.
- Fathurahman, Syekh Akbar Muhammad. (2016). *Jalan Menuju Tuhan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Halimatussa'diyah. (2020). *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Hamzah, Ridho. (2019). *Nilai-Nilai Kehidupan Dalam Resepsi Masyarakat*. Cianjur: Pusat Studi Pemberdayaan Informasi Daerah.
- Hasan, Abdillah F. (2014). *Mukjizat Energi Tawakal*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ilyas, Yunahar. (1993). *Kuliah Akidah Islam*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- Indridayana, dan Juliaster. (2018). *Motivasi Kehidupan : Menjalani Proses Kehidupan Untuk Kualitas Hidup yang Lebih Baik*. GuePedia.
- Iser, Wolfgang. (1987). *The Act of Reading, A Theory of Aesthetic Receptions*. Baltimore: John Hopkins University Press.
- Izzan, Ahmad, dan Saefudin. (2015). *Tafsir Pendidikan: Konsep Pendidikan Berbasis Al-Qur'an*. Bandung: Humaniora.
- Jauss, Hans Robert. (1974). "Literary History as a Challenge" dalam Ralph Cohen (ed). *New Direction in Literary History*. London: Roudledge & Kegan Paul.
- Junus, Umar. (1985). *Resepsi Sastra: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gramedia.
- Lestari, Dwi. (2019). Analisis Resepsi Sastra Terhadap Novel *Banat Ar Riyadh* Karya Rajaa Alsanea. Skripsi. Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora. Institut Agama Islam (IAIN) Salatiga: Salatiga.
- Luxemburg, Jan Van. (1992). *Pengantar Ilmu Sastra diindonesiakan oleh Dick Hartoko*. Jakarta: Gramedia.
- Nasrullah, Rulli. (2015). *Media Sosial; Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nur'aini, Eka. (2018). Analisis Resepsi Pembaca Terhadap Novel Intelegensi Embun Pagi Karya Dewi Lestari Dalam Komunitas *Cybersastra*. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Malang: Malang.
- Ott, Brian L, and Robert L Mack. (2010). *Critical Media Studies: An Introduction*. US: John Wiley & Sons.
- Pandrianto, Nigar, Roswita Oktavianti, dan Wulan Purnama Sari. (2020). *Digitalisasi Dan Humanisme Dalam Ekonomi Kreatif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pradopo, Rachmat Djoko. (2012). *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pujileksono, S. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Kelompok Intrans Publishing.
- Rangkuti, Afifah. (2017). Konsep keadilan Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.VI. No.1.

- Ratna, Nyoman Kutha. (2012). *Penelitian Sastra: Teori, Metode, dan Teknik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Robbins, S. P. (2002). *Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Rofiah, Siti. (2021). *Integrasi Kurikulum Berbasis Sains dan Nilai-Nilai Keislaman*. Penerbit NEM.
- Sangidu. (2005). *Penelitian Sastra: Pendekatan, Teori, Metode, Teknik, dan Kiat*. Yogyakarta: Sastra Asia Barat UGM.
- Segers, Rien T. (1978). *Studies in Semiotics: The Evaluation of Literary Texts*. Lisse: The Peter de Ridder Press.
- Siregar, Risky Aisyah Ali. (2019). *Analisis Resepsi Sastra Cerita Rakyat Sampuraga*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara: Sumatera Utara.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisa Bahasa, Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Tan, Sely., dan Yuri Alfrin Aladdin. (2018). *Analisis Resepsi Pembaca Tribunnews.com Dari Kalangan Mahasiswa/i Universitas Indonesia Terhadap Insiden “Kartu Kuning” Ketua BEM UI*. *Jurnal Semiotika*. Vol. 12. No.1.
- Taufik, Imam. (2019). *Explore Bahasa Indonesia Jilid 3*. Bandung: penerbitan Duta.
- Taufiq, Alissa. (2020). *Belajar Cara Berpikir dan Bekerja Para Miliader Dunia*. Yogyakarta: Araska.
- Tim Penyusun. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Toha, M. (2003). *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Toni, Ahmad, dan Dwi Fajariko. (2016). *Studi Resepsi Mahasiswa Broadcasting Universitas Mercu Buana Pada Film Journalism ”Kill The Messenger”*, *Jurnal Komunikasi*, Vol. 9, No.2.
- Wibisono, Dermawan. (2003). *Riset Bisnis*. Jakarta: PT Gamedia Pustaka Utama.

- Wulandari, Ade. (2014). Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja dan Implikasinya Terhadap Masalah kesehatan dan keperawatannya. *Jurnal Keperawatan Anak*, Volume 2, No.1.
- Zainurrofieq. (2016). *The Power Of Ka'bah*. Jakarta: Spirit Media.
- Bukabuku.com. "Top Categories", dalam [http://www.bukabuku.com/best\\_sellers](http://www.bukabuku.com/best_sellers) , diakses pada 22 Oktober 2022 pukul 08:16.
- Goodreads.com. "Unlimited You", dalam [https://www.goodreads.com/book/show/52189552-unlimited-you?from\\_search=true&from\\_srp=true&qid=yL5Z6lo30w&rank=3](https://www.goodreads.com/book/show/52189552-unlimited-you?from_search=true&from_srp=true&qid=yL5Z6lo30w&rank=3) diakses pada 22 Oktober 2022 pukul 08:27.
- Nursaniyah, Fitri. "Profil Wirda Mansur Putri Yusuf Mansur Yang Jadi Sorotan". Kompas.com, dalam <https://entertainment.kompas.com> , diakses pada 29 Maret 2022 pukul 00.04.

## LAMPIRAN

### Lampiran Draft Wawancara

1. Sejak kapan dan bagaimana awal mulanya Anda membaca buku *Unlimited You*?
2. Apa yang membuat Anda tertarik membaca buku *Unlimited You*?
3. Menurut Anda bagaimana nilai keislaman yang ada dalam buku *Unlimited You*?
4. Seperti apa nilai keislaman yang Anda temukan dalam buku *Unlimited You*?
5. Berkaitan dengan nilai keislaman yang ada dalam buku tersebut, adakah yang Anda kurang setuju, tidak setuju atau setuju dengan pemikiran penulis? Apa alasannya?
6. Apakah nilai keislaman atau pesan yang disampaikan penulis sesuai atau berhubungan dengan pengalaman dalam kehidupan Anda?
7. Apakah ada bagian yang menjadi favorit Anda dalam buku *Unlimited You*? Jika ada, bagian yang mana dan mengapa?
8. Bagaimana kesan Anda setelah membaca buku *Unlimited You*?
9. Apakah nilai keislaman yang ada di buku *Unlimited You* sangat berperan dalam hidup Anda?

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Luzna Silviana  
Tempat, Tanggal Lahir : Demak, 28 Oktober 2000  
Alamat : Mutih Wetan rt.01 rw.01, Kec. Wedung, Kab.  
Demak  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi Penyiaran Islam  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
No. Telp/Hp : 085877842683  
Email : Luznasilviana018@gmail.com  
Pendidikan Formal :  
2006 – 2012 : SD N Mutih Wetan  
2012 – 2015 : Mts NU BANAT KUDUS  
2015 – 2018 : MA NU BANAT KUDUS  
2018 – sekarang : UIN Walisongo Semarang